PENGEMBANGAN SISTEM INFORMASI MANAJEMEN DALAM RANGKA INOVASI SEKOLAH

(*Studi kasus di SMA Khadijah Surabaya*)

SKRIPSI

Disusun Oleh :

Shofia Maulidia (D93216063)

Dosen Pembimbing:

Prof. Dr. Imam Bawani, MA
NIP. 195208121980031006

Nur Fitriyatin, S. Ag. M. Ed.
Nip. 196701121997032001

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN AMPEL SURABAYA

FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN

PROGRAM STUDI MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM

2020

PERNYATAAN KEASLIAN PENELITIAN

Yang bertanda tangan dibawah ini :

NAMA :SHOFIA MAULIDIA
NIM :D93216063
JUDUL :PENGEMBANGAN SISTEM INFORMASI MANAJEMEN DALAM RANGKA INOVASI SEKOLAH (*Studi kasus di SMA Khadijah Surabaya*)

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian / karya saya sendiri, kecuali pada bagian yang dirujuk sebelumnya.

Surabaya, 1 Juni 2020
Pembuat Pernyataan

METERAI TEMPEL
4C5B6AHF498550721
6000
ENAM RIBU RUPIAH

SHOFIA MAULIDIA
(D93216063)

HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING SKRIPSI

Skripsi oleh :

NAMA :SHOFIA MAULIDIA

NIM :D93216063

JUDUL :PENGEMBANGAN SISTEM INFORMASI MANAJEMEN DALAM RANGKA INOVASI SEKOLAH (*Studi kasus di SMA Khadijah Surabaya*)

Telah diperiksa dan disetujui untuk diujikan.

Surabaya, 16 Juni 2020

Pembimbing I	Pembimbing II
Prof. Dr. Imam Bawani, MA	**Nur Fitriyatin, S. Ag. M. Ed.**
NIP. 195208121980031006	**Nip. 196701121997032001**

LEMBAR PENGESAHAN TIM PENGUJI

Skripsi oleh Shofia Maulidia ini telah dipertahankan di depan
Tim Penguji Skripsi
Fakultas Tarbiyah dan Keguruan,
Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya,
Surabaya, 16 Juni 2020

Mengesahkan,
Dekan,

Prof. Dr. H. Ali Mas'ud, M.Ag, M.Pd.I
NIP. 196301231993031002

Penguji 1,

Dr. Arif Mansyuri, M.Pd.
NIP. 197903302014111001

Penguji 2,

Ali Mustofa, S.Ag, M.Pd.
197612252005011008

Penguji 3,

Prof. Dr. Imam Bawani, MA
NIP. 195208121980031006

Penguji 4,

Nur Fitriyatin, S.Ag, M. Ed.
Nip. 196701121997032001

KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN AMPEL SURABAYA
PERPUSTAKAAN
Jl. Jend. A. Yani 117 Surabaya 60237 Telp. 031-8431972 Fax.031-8413300
E-Mail: perpus@uinsby.ac.id

LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai sivitas akademika UIN Sunan Ampel Surabaya, yang bertanda tangan di bawah ini, saya:

Nama : SHOFIA MAULIDIA
NIM : D93216063
Fakultas/Jurusan : Tarbiyah dan Keguruan / MPI
E-mail address : sofiamaulidia6@Gmail.com

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya, Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif atas karya ilmiah :
■ Sekripsi ☐ Tesis ☐ Desertasi ☐ Lain-lain (.....)
yang berjudul :

PENGEMBANGAN SISTEM INFORMASI MANAJEMEN DALAM RANGKA INOVASI SEKOLAH (STUDI KASUS DI SMA KHADIJAH SURABAYA)

beserta perangkat yang diperlukan (bila ada). Dengan Hak Bebas Royalti Non-Ekslusif ini Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya berhak menyimpan, mengalih-media/format-kan, mengelolanya dalam bentuk pangkalan data (database), mendistribusikannya, dan menampilkan/mempublikasikannya di Internet atau media lain secara ***fulltext*** untuk kepentingan akademis tanpa perlu meminta ijin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan atau penerbit yang bersangkutan.

Saya bersedia untuk menanggung secara pribadi, tanpa melibatkan pihak Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya, segala bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah saya ini.

Demikian pernyataan ini yang saya buat dengan sebenarnya.

Surabaya, 16 Juni 2020

Penulis

(SHOFIA MAULIDIA)

ABSTRAK

SHOFIA MAULIDIA (D93216063), 2020: *Pengembangan Sistem Informasi Manajemen Dalam Rangka Inovasi Sekolah (Studi Kasus Di SMA Khadijah Surabaya)*. Dosen Pembimbing I Prof.Dr.H.Imam Bawani, MA., dan Dosen Pembimbing II Nur Fitriyatin, S. Ag. M. Ed.

Pengembangan Sistem Informasi Manajemen merupakan salah satu Inovasi Sekolah dalam bidang pelayanan. Penelitian ini memiliki tujuan untuk mengetahui dan mendeskripsikan: (1) Keadaan Sistem Informasi manajemen yang ada di Sekolah Menengah Atas Khadijah Surabaya, (2) Inovasi sekolah yang dilaksanakan oleh Sekolah Menengah Atas Khadijah Surabaya, (3) pelaksanaan Pengembangan Sistem Informasi manajemen dalam rangka inovasi sekolah di SMA Khadijah Surabaya, dan (4) Faktor-faktor yang menjadi pendukung dan penghambat dalam pelaksanaan pengembangan Sistem Informasi Manajemen dalam rangka Inovasi sekolah di Sekolah Menengah Atas Khadijah Surabaya. Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif dengan jenis penelitian studi kasus agar problem dapat dikaji dengan lebih mendalam dan dapat dideskripsikan secara meluas. Penelitian ini berlokasi di SMA Khadijah Surabaya dengan sumber data yaitu Kepala Sekolah, ICT *Officer*, Guru, dan Wakil Kepala Sekolah bagian kehumasan. Teknik pengambilan data dilakukan dengan cara wawancara, observasi, dan dokumentasi. Sedangkan teknik analisa data dengan cara Reduksi data, penyajian data, dan diakhiri dengan pengambilan kesimpulan. Dari hasil penelitian diketahui bahwa Pengembangan Sistem Informasi Manajemen dalam rangka Inovasi Sekolah di SMA Khadijah, meliputi : Pertama, SMA Khadijah dalam kepengurusan informasi telah menerapkan sistem berbasis software dan didukung dengan hardware yang memadahi. Diantaranya DAPODIK, SIM YTPSNU-Khadijah, SIM internal sekolah yaitu Sinologi dan SSMS (*Smart School Management System*). Kedua, Inovasi Sekolah di SMA Khadijah Surabaya telah dilakukan secara *Continou* dan mengikuti update perkembangan jaman. Diantaranya salah satu inovasi sekolah dalam bidang pelayanan administrasi pendidikan yaitu dengan adanya pengembangan SIM internal sekolah terbaru berupa SSMS (*Smart School Management System*). Ketiga, Pelaksanaan pengembangan Sistem Informasi Manajemen dalam rangka inovasi sekolah di SMA Khadijah Surabaya berupa SSMS telah melalui beberapa tahapan. Hasil laporan dari SSMS ini dapat menjadi bahan dalam mengambil keputusan serta kebijakan selanjutnya kepala sekolah. Keempat, Terdapat beragam faktor pendukung pengembangan SIM, meliputi: (1) Tersedianya *Hardware* yang memadahi, (2) tersedianya Server Sinologi sebelum adanya SSMS, (3) Tersedianya Tim IT yang tergonisir dengan baik, dan (4) Tersedianya *local area nerwork* atau internet dalam jangkauan lokal di SMA Khadijah.Serta faktor yang menghambat, diantaranya (1) Belum adanya ijin aplikasi ini masuk kedalam *play store*; (2) Komitmen yang kurang kuat dari beberapa pihak dalam menjalankan pengembangan ataupun implementasinya; (3) Keragaman dan kesiapan dari pengguna SIM.

Kata Kunci : *Pengembangan, Sistem Informasi Manajemen, Inovasi Sekolah.*

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL ..... **i**

PERNYATAAN KEASLIAN PENELITIAN ..... **ii**

HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING SKRIPSI ..... **iii**

LEMBAR PENGESAHAN TIM PENGUJI ..... **iv**

MOTTO ..... **v**

PERSEMBAHAN ..... **vi**

KATA PENGANTAR ..... **vii**

LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI ..... **ix**

ABSTRAK ..... **x**

DAFTAR ISI ..... **xi**

DAFTAR LAMPIRAN ..... **xiv**

DAFTAR GAMBAR ..... **xv**

DAFTAR TABEL ..... **xvi**

BAB I : PENDAHULUAN

A. Latar Belakang 1
B. Pertanyaan Penelitian 8
C. Tujuan Penelitian 9
D. Manfaat Penelitian 10
E. Definisi Konseptual 11
F. Keaslian Penelitian 12
G. Sistematika Pembahasan 16

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

BAB II : KAJIAN TEORI

A. Inovasi Sekolah 17
1. Konsep dasar inovasi pendidikan dan inovasi sekolah 17
2. Manajemen Inovasi Pendidikan 21
3. Hakikat Kepala Sekolah 23
B. Sistem Informasi manajemen 24
1. Konsep Dasar Sistem Informasi manajemen 24
2. Pentingnya Sistem Informasi manajemen dalam Organisasi Pendidikan 29
3. Inovasi Sistem Informasi Manajemen 31
4. Sistem Informasi manajemen untuk Keunggulan Bersaing Lembaga Pendidikan 33

BAB III : METODELOGI PENELITIAN 36

A. Jenis Penelitian 36
B. Lokasi Penelitian 38
C. Informan Penelitian 38
D. Sumber Data 40
E. Teknik Pengumpulan Data 40
F. Teknik Analisa Data 43
G. Uji Keabsahan Data 44

BAB IV : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN 48

A. Keadaan Sistem Informasi Manajemen Di SMA Khadijah Surabaya 48
B. Inovasi Sekolah di SMA Khadijah Surabaya 53
C. Pelaksanaan Pengembangan Sistem Informasi manajemen dalam Rangka Inovasi Sekolah Di SMA Khadijah Surabaya 55
D. Faktor Pendukung dan Penghambat Pengembangan Sistem Informasi Manajemen dalam Rangka Inovasi Sekolah Di SMA Khadijah Surabaya 59

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

E. Pembahasan 61
a. Keadaan Sistem Informasi Manajemen di SMA Khadijah Surabaya 61
b. Inovasi Sekolah di SMA Khadijah Surabaya 63
c. Pelaksanaan Pengembangan Sistem Informasi manajemen dalam Rangka Inovasi Sekolah Di SMA Khadijah Surabaya 67
d. Faktor Pendukung dan Penghambat Pengembangan Sistem Informasi manajemen dalam Rangka Inovasi Sekolah Di SMA Khadijah Surabaya 71

BAB V : PENUTUP 73

A. Kesimpulan 73
B. Saran 74

DAFTAR PUSTAKA 77

LAMPIRAN I 81

LAMPIRAN II 91

LAMPIRAN III 92

LAMPIRAN IV 95

LAMPIRAN V 97

LAMPIRAN VI 99

LAMPIRAN VII 101

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

DAFTAR LAMPIRAN

LAMPIRAN I : **Gambaran Lokasi Penelitian**
LAMPIRAN II : **Surat Ijin Penelitian**
LAMPIRAN III : **Pedoman Wawancara**
LAMPIRAN IV : **Data Jumlah dan Sebaran Siswa**
LAMPIRAN V : **Data Pendidik dan Tenaga Kependidikan**
LAMPIRAN VI : **Dokumentasi**
LAMPIRAN VII : **Surat Balasan Dari Sekolah**

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 : Pola Perputaran SLC 32
Gambar L.1 : Struktur Organisasi SMA Khadijah 86

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

DAFTAR TABEL

Tabel L.1 : Identitas Sekolah 81
Tabel L.2 : Struktur Komite Sekolah 87
Tabel L.3 : Rekapitulasi jumlah Siswa 87
Tabel L.4 : Koding 90

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

BAB I
PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Dunia yang semakin berkembang diiringi dengan segala aspeknya, menimbulkan dampak positif namun tidak lepas dari berbagai problematika yang muncul. Teknologi yang kini semakin canggih dan diunggulkan membuat manusia harus mampu mengoperasikan dan meningkatkan kemampuannya. Begitu pula dengan sebuah organisasi, dalam meningkatkan daya saingnya, sangat memerlukan informasi yang actual dan akurat sebagai salah satu sumber daya utama. Oleh sebab itu kini organisasi telah banyak yang menerapkan sistem atau teknologi informasi. Hal ini dilakukan supaya terjadi peningkatan efesiensi dan efektifitas dalam pengelolaan organisasi. Juga dimungkinkan memberikan nilai tambah berupa keunggulan kemampuan dalam persaingan pasar dengan organisasi yang bekerja dalam bidang yang sama atau dapat dikatakan sejenis. Disimpulkan oleh DeLone dan McLean bahwa penggunaan dan kepuasan pengguna juga dipengaruhi oleh kualitas sistem dan informasi baik secara sendiri maupun bersamaan[1].

Demikian juga dengan organisasi yang bergerak dalam bidang pendidikan salah satunya ialah instansi sekolah. Untuk memberikan kepuasan kepada pelanggan pendidikan khususnya, perlu peningkatan dalam pelayanan pendidikan. Dan untuk mendukung hal tersebut tentunya diperlukan sebuah sistem yang canggih yang dapat membantu kinerja kepala sekolah, guru, staff, dan pegawai lainnya dalam pekerjaannya supaya efisiensi dan efektivitas dan dapat memberikan pelayannan prima kepada pelanggan pendidikan. Untuk itu, sekolah perlu menerapkan sistem informasi manajemen (SIM), yang kini sudah banyak menggunakan keunggulan tekhnologi informasi dan komunikasi berbasis computer.

[1] DeLone W. H. And Mc Lean E.R "Information Systems Success: The Quest for the Dependent Variable", *Information Systems Research*, Volume.03 Number 01 (1992). Hlm. 60-95. The Institute of Management Sciences (sekarang INFORMS).

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Sehubungan dengan peningkatan mutu dan jaminan mutu pendidikan, Sistem Informasi Manajemen memiliki andil yang besar dalam meningkatkan kualitas pelayanan dari suatu lembaga pendidikan. Sesuai dengan Peraturan Menteri Pendidikan Nasional No. 63 Tahun 2009 tentang Sistem Penjamin Mutu Pendidikan (SPMP) Pasal 2 ayat (2) poin D yang berbunyi "Memetakan secara nasional mutu pendidikan formal dan nonformal berbasis teknologi informasi dan komunikasi yang andal, terpadu, dan tersambung yang menghubungkan satuan atau program pendidikan, pemerintah kabupaten/kota, pemerintah provinsi"[2].

Dalam praktiknya Sistem Informasi Manajemen juga memiliki pengaruh terhadap peningkatan mutu pendidikan khususnya sekolah yang menerapkannya. Artinya, jika sistem Informasi Manajemen yang dipakai dalam suatu lembaga pendidikan dapat dikatakan sistem yang canggih, maka dapat menunjang pelayanan konsumen dalam lembaga pendidikan tersebut, dengan demikian mutu atau kualitas lembaga pendidikan tersebut dapat meningkat.

Menurut Lucas, suatu kumpulan atau himpunan dari unsur, komponen, atau variabel-variabel yang terorganisasi, saling berinteraksi, dan bergantung satu sama lain serta terpadu ialah sebuah sistem[3]. Sedangkan menurut KBBI Informasi ialah penerangan, pemberitahuan, kabar atau berita tentang sesuatu[4].

George M. Scott mendefinisikan Sistem Informasi Manajemen merupakan kumpulan dari interaksi antar sistem informasi yang menyediakan informasi baik untuk kebutuhan Manajerial maupun kebutuhan operasi"[5]. Jadi Sistem Informasi ada dan diperlukan untuk membantu tugas manajer untuk mengembangkan organisasi.

---

[2] Hanun Asrohah, *Manajemen Mutu Pendidikan* (Surabaya:UINSA Press, 2014), 71-72

[3] Wahyudi Kumorotomo dan Subando Agus M. *Sistem Informasi Manajemen dalam Organisasi-organisasi Publik* (Yogyakarta: UGM Pers, 1996).8.

[4] Kamus Besar Bahasa Indonesia, akses Januari 2020, http://kbbi.web.id

[5] Didik Agus Triwiyono dan Danny Meirawan. "IMPLEMENTASI SISTEM INFORMASI MANAJEMEN AKADEMIK BERBASIS TEKNOLOGI INFORMASI DI SEKOLAH DASAR" *Jurnal Administrasi Pendidikan.* Vil 17 No 1 (2013). 63. Akses 5 Mei 2018.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Manajer dalam menjalankan tugasnya membutuhkan informasi dari kumpulan data yang telah diolah oleh Sistem Informasi manajemen atau SIM. SIM mulanya mengambil data mentah dari TPS (*Transaction Processing System*), kemudian mengubah data tersebut menjadi kumpulan data penting atau disebut informasi[6]. Oleh karena itu, Sistem Informasi Manajemen memiliki fungsi untuk membantu perencanaan, pengendalian, dan pengambilan keputusan dengan cara menyediakan *resume* rutin dan laporan-laporan tertentu yang berada di tingkat manajemen[7]. Sitem Informasi Manajemen memerlukan sebuah pengembangan yang disesuaikan dengan kebutuhan manajer dan organisasi. Jika dalam dunia pendidikan maka SIM akan disesuaikan dengan kebutuhan informasi untuk pendidikan yang lebih maju.

Dalam penerapannya SIM memerlukan analisis dan perencanaan strategis yang harus sesuai dengan kondisi internal dan eksternal organisasi pendidikan salah satunya lembaga pendidikan sekolah. Kemudian untuk menyesuaikan dengan kebutuhan lembaga tersebut, maka dilakukanlah pemilihan model sistem informasi manajemen. Yang akhirnya perlu adanya evaluasi terhadap tujuan, visi, dan misi lembaga pendidikan tersebut guna terciptanya efektivitas pelaksanaan SIM.[8] Lanjut Eti Rochaety dkk. mengatakan, diperlukan keseimbangan antara sumber daya manusia dan kemampuan secara fianancial. Sumber Daya manusia yang memiliki keterampilan dalam mengoperasikan teknologi informasi seperti computer serta kemampuan dalam financial untuk pengadaan perangkat computer yang sudah semakin canggih, maka kedua komponen tersebut harus ada, agar penerapan SIM Pendidikan jadi terpadu dan

---

[6] Hanif Al Fatta, *Analisis & Perancangan Sistem Informasi* (Yogyakarta: ANDI OFFSET, 2007), hal 12-13.
[7] Hanif Al Fatta, *Analisis & Perancangan Sistem Informasi.* 12.
[8] Didik Agus Triwiyono dan Danny Meirawan. "IMPLEMENTASI SISTEM INFORMASI MANAJEMEN AKADEMIK BERBASIS TEKNOLOGI INFORMASI DI SEKOLAH DASAR",62.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

memiliki kapabilitas dalam mendukung keberhasilan dunia pendidikan yang signifikan.[9]

Sedangkan Inovasi memiliki arti melakukan kegiatan (usaha) *invention* dan *discovery* untuk menemukan hal yang baru.[10] Inovasi dalam dunia pendidikan menjadi penting karena empat alasan yaitu: 1) Dalam upaya pemecahan problematika praktik pendidikan perlu adanya inovai supaya dapat berjalan sesuai dengan visi, misi dan tujuan pendidikan yang telah ditetapkan, 2) Untuk memberikan kepuasan kepada stakeholders pendidikan perlu adanya Inovasi, sehingga mendatangkan keuntungan dan kemajuan sebuah lembaga pendidikan, 3) inovasi dalam dunia pendidikan ada untuk memberikan daya saing dan keunggulan bangsa di tengah pergaulan dunia global dengan cara mengantisipasi perubahan eksternal, 4) inovasi ada dalam upaya menyediakan pendidikan yang bermutu dan penyelenggaraan yang akuntabel.[11]

Adanya pembaruan atau inovasi dalam dunia pendidikan khususnya sebuah lembaga pendidikan formal atau sekolah sangat diperlukan. Pada realita dunia yang semakin berkembang dan teknologi yang semakin maju, sebuah lembaga sekolah harus mampu bersaing dalam persaingan yang ketat, salah satunya dengan meningkatkan potensi yang dimiliki. Demikian perlunya seorang pemimpin dalam hal ini yakni kepala sekolah yang mampu mengambangkan pola pikir yang dimiliki demi terciptanya inovasi dan kreatifitas untuk membangun sekolah yang dipimpinnya agar mampu bersaing dan menghadapi problematika perkembangan zaman.

Oleh sebab itu pengembangan sistem informasi manajemen yang dimiliki sekolah sebaiknya terus dilakukan secara berkala. Hal ini dalam rangka inovasi yang dilakukan sekolah dalam bidang pelayanan guna meningkatkan mutu sekolah. Dengan kata lain, suatu sistem yang

---

[9] Eti Rochaety dkk., *Sistem Informasi Manajemen Pendidikan* (Jakarta: Bumi Aksara, 2010),13.
[10] Rusdiana. *Konsep Inovasi Pendidikan* (Bandung: Pustaka Setia, 2014). 44.
[11] Syafaruddin dkk. *Inovasi Pendidikan-Suatu Analisis terhadap Kebijakan Baru Pendidikan* (Medan : PERDANA Publishing, 2012), 62

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

dirancang untuk menyediakan informasi guna mendukung pengambilan keputusan pada kegiatan manajemenb meliputi *planning, organizing, actuating, and controlling* dalam lembaga pendidikan atau yang disebut sebagai Sistem Informasi Manajemen Pendidikan memang sangat diperlukan.[12] Artinya SIM dapat membantu kepala sekolah dalam pemilihan alternative dan pengambilan keputusan untuk pemecahan masalah di sekolahnya. Melalui SIM, sekolah diyakini dapat mengikuti perkembangan zaman yang semakin pesat.

Pengembangan Sistem Informasi adalah salah satu strategi sekolah dalam melakukan inovasi terhadap pengelolaan dan pelayanan kepada *stakeholder* sekolah. Manajemen sekolah harus terus melakukan inovasi guna meningkatkan keunggulan sekolah, kini penggunaan teknologi menjadi salah satu hal penting dalam kehidupan globalisasi. Tentunya instansi sekolah dapat memahaminya dan mengimplementasikan dalam proses pelayanan kepada warga sekolah.

Sistem Informasi Manajemen yang biasa dikenal ialah SIM Internal dan SIM Eksternal. SIM Eksternal ialah sistem informasi yang menghubungkan antara instansi sekolah dengan lembaga diluar sekolah baik Dinas Pendidikan Pusat, Masyarakat Luas, dan kantor/perusahaan (dunia kerja). Sedangkan SIM Internal ialah yang menghubungkan data dan informasi dalam lingkup sekolah baik sistem informasi personalia, sistem informasi siswa, sistem informasi akademik,dan sistem informasi perpustakaan.

Bedasarkan studi literature dan observasi kepada beberapa sekolah yang telah dilakukan membuktikan bahwa hampir seluruh sekolah diwilayah Surabaya dan sekitarnya telah menggunakan Sistem Informasi yang canggih. Setidaknya penggunaan SIM Eksternal Sekolah, dalam penguploadan data siswa dan data Guru telah dilakukan melalui EMIS dan SIMPATIKA yang dilakukan oleh operator sekolah secara online. Selain

[12] Honkis, "Aplikasi SIstem Informasi Manajemen Sekolah Dasar Pilar Bangsa Untuk Meningkatkan Layanan Pendidikan", *Jurnal Administrasi Pendidikan* , Vol.24 No. 2 (Oktober 2017) akses 02 Maret 2020. *52*

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

itu, hampir semua instansi sekolah kini memiliki WEB pribadi yang dapat diakses secara luas, guna memberikan informasi kepada masyarakat dan dunia luar tentang profil dan agenda sekolah.

Tidak jauh berbeda dengan SMA Khadijah yang juga telah memiliki Sistem Informasi Manajemen yang baik. SMA Khadijah telah melakukan pengembangan SIM secara *continue*, hal ini dapat dilihat bedasarkan sejarah pengembangan SIM yang telah dilakukan. Hingga kini SMA Khadijah telah memiliki dua server yang bernama "SINOLOGI" dan "SSMS (*Smart School Management System*)".

Salah satu keunggulan di SIM internal yang disebut "SINOLOGI" di SMA Khadijah Surabaya memiliki manfaat dan fungsi yang beragam. Keunikannya ialah tersedianya data khusus untuk pengembangan kemampuan siswa dalam dunia perfileman yakni "DJPRO" yang termasuk kedalam Sinologi. Sedangkan yang sering dijumpai SIM di sekolah lain hanya berupa pengolahan data untuk sekolah, siswa, dan guru. Namun SMA Khadijah mampu menghadirkan inovasi berupa "DJPRO" dimana fungsinya ialah untuk memfasilitasi siswa dalam penyimpanan data berupa video yang berkapasitas tinggi yang dapat diakses secara online dengan batasan username dan password. Inilah salah satu keunikan SIM internal yang tidak dimiliki sekolah lain.

Pada awalnya "SINOLOGI" yang dimiliki SMA Khadijah terbagi menjadi tiga bagian yakni "Sinologi SMA Khadijah", "Jurnal Kelas", dan "DJPRO". Namun kini dengan adanya pengembangan sistem lebih lanjut, "Jurnal Kelas" yang mulanya termasuk didalam Sinologi telah dikembangkan menjadi sebuah server sendiri yang diberi nama SSMS. Jadi dapat disimpulkan, kini SMA Khadijah telah memiliki dua server sekaligus.

Siswa SMA Khadijah memiliki deretan prestasi gemilang baik dalam bidang akademik maupun non akademik, salah satunya penyabetan gelar juara nasional dalam pembuatan film. Berangkat dari sinilah SIM

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Internal SMA Khadijah mengembangkan inovasi berupa "DJPRO" untuk menampung film yang memiliki kapasitas besar.

Beberapa keunggulan lain yang dimiliki oleh SMA Khadijah ialah SMA Khadijah Surabaya dinobatkan sebagai Sekolah Islam yang memiliki label CIEC (*Cambridge International Examination*). Peluncuran CIEC ini dilakukan dalam Rapat Kerja Yayasan Khadijah di Surabaya yang berlangsung pada Bulan Desember 2011. Selain CIEC SMA Khadijah juga menjalin kerja sama dengan berbagai pihak dalam kancah internasional dan nasional. Hal ini sebagai salah satu bukti bahwa selain kopetensi dalam bidang akademik, SMA Khadijah juga memiliki kemampuan dalam bidang distribusi informasi dan menjalin kerjasama.

Salah satu pengembangan SIM yang telah dilakukan SMA Khadijah ialah Sistem Informasi Perpustakaan berbasis Literasi. Sehingga SMA Khadijah ditunjuk oleh Kemendikbud sebagai salah satu dari dua Sekolah Literasi Nasional dari Surabaya.[13] SMA Khadijah meraih peringkat pertama dalam nominasi Perpustakaan terbaik se-Jawa Timur tahun 2019, dan ditunjuk untuk mewakili di tingkat Nasional.[14]

SMA Khadijah telah meraih status RSBI yang ditetapkan tahun 2006, dan memeroleh peringkat delapan dalam pencapaian penetapan SMA RSBI se-Jawa Timur.[15] SMA Khadijah telah memiliki status akreditasi A. Untuk data rekapitulasi sekolah, SMA Khadijah memiliki 580 jumlah siswa, 60 jumlah tendik dan pendik.

Dengan banyaknya prestasi dan keunggulan yang dimiliki SMA Khadijah banyak menjadi acuan sekolah-sekolah lain di kawasan Jawa Timur yang ingin meningkatkan keunggulan dan daya saing yang dimiliki. Beberapa sekolah bahkan mengadakan *benchmarking* pada beberapa program dan manajemen yang dimiliki SMA Khadijah, salah satunya ialah system informasi manajemen yang dimiliki.

---

[13] http://jatim.antara.news.com
[14] http://www.timesindonesia.co.id.
[15] Wikipedia, akses Januari 2020, https://id.m.wikipedia.org.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

SMA Khadijah diketahui memiliki Sistem Informasi Eksternal, dan internal sekolah yang canggih dan dijalankan oleh beberapa operator SIM. Pengelolaannya yang berjalan baik dan semakin berkembang inilah membuat beberapa sekolah lain diwilayah Surabaya dan sekitarnya melakukan *benchmarking* guna mendapatkan ilmu baru dalam pengelolaan dan pengembangan Sistem Informasi Manajemen SMA Khadijah Surabaya.

Perkembangan yang semakin pesat dengan berbagai keunggulan Sistem Informasi Manajemen yang dimiliki oleh SMA Khadijah Surabaya menjadi salah satu inovasi yang dilakukan sekolah agar mampu mengikuti perkembangan teknologi dalam bidang pendidikan. Mulai dari sistem manual hingga munculnya kebijakan-kebijakan dalam pengembangan SIM di SMA Khadijah untuk selanjutnya menggunakan IT. Kebijakan dilakukan setelah adanya perencanaan dalam bidang pendataan dalam bentuk elektronik. Yakni pada tahun 2005 dengan adanya PAS atau pengaturan Absensi Siswa. Hingga kini berkembang dengan pesat SIM yang dimiliki SMA Khadijah menimbulkan suatu yang menarik untuk diteliti lebih lanjut mengenai pengembangan Sistem Informasi Manajemen SMA Khadijah dan inovasi-inovasi apa saja yang telah dilakukan, alasan mengapa SMA Khadijah melakukan pengembangan SIM dan mengapa perkembangan terjadi sangat pesat sehingga menciptakan prestasi gemilang serta keunggulan yang tidak dimiliki sekolah lain dalam bidang Sistem Informasi Manajemen.

Dari sinilah, peneliti memiliki ketertarikan untuk meneliti lebih lanjut mengenai Pengembangan Sistem Informasi Manajemen dalam rangka Inovasi Sekolah di Sekolah Menengah Atas Khadijah Surabaya.

B. Pertanyaan Penelitian

Bedasarkan latar belakang penelitian yang telah diuraikan diatas, maka penelitian ini terfokus pada Sistem Informasi Manajemen dan

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Inovasi Sekolah yang dapat diuraikan melalui pertanyaan penelitian sebagai berikut:

1. Bagaimana keadaan Sistem Informasi manajemen di Sekolah Menengah Atas Khadijah Surabaya?
2. Bagaimana Inovasi sekolah yang dilaksanakan oleh Sekolah Menengah Atas Khadijah Surabaya?
3. Bagaimana pelaksanaan Pengembangan Sistem Informasi Manajemen dalam rangka inovasi sekolah di Sekolah Menengah Atas Khadijah Surabaya?
4. Apa saja yang menjadi faktor pendukung dan faktor penghambat dalam pelaksanaan pengembangan Sistem Informasi Manajemen dalam rangka Inovasi sekolah di Sekolah Menengah Atas Khadijah Surabaya?

C. Tujuan Penelitian

Bedasarkan fokus penelitian dan pertanyaan penelitian diatas, penelitian ini bertujuan:

1. Mengetahui dan Mendeskripsikan keadaan Sistem Informasi manajemen di Sekolah Menengah Atas Khadijah Surabaya.
2. Mengetahui dan Mendeskripsikan Inovasi sekolah yang dilaksanakan oleh Sekolah Menengah Atas Khadijah Surabaya.
3. Mengetahui pelaksanaan Pengembangan Sistem Informasi manajemen dalam rangka inovasi sekolah di SMA Khadijah Surabaya.
4. Mengetahui dan Mendeskripsikan faktor pendukung dan faktor penghambat dalam pelaksanaan pengembangan Sistem Informasi Manajemen dalam rangka Inovasi sekolah di Sekolah Menengah Atas Khadijah Surabaya.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

D. Manfaat Penelitian

Penelitian Pengembangan Sistem Informasi Manajemen Dalam Rangka Inovasi Sekolah (Studi Kasusu di SMA Khadijah Surabaya) mempunyai manfaat teoritis dan manfaat praktis sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis
   a. Hasil penelitian ini diharap dapat menjadi tambahan dan memperkaya khazanah ilmu pengetahuan khususnya didalam bidang pendidikan mengenai Pengembangan Sistem Informasi Manajemen Dalam Rangka Inovasi Sekolah.
   b. Bagi kalangan akademisi Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya khususnya dibidang program studi Manajemen Pendidikan Islam diharapkan akan mendapatkan tambahan wawasan keilmuan bedasarkan hasil yang diperoleh dari penelitian ini.
2. Manfaat Praktis

   Secara praktis penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan pengetahuan dan pengalaman bagi peneliti khususnya dan bagi pembaca pada umumnya tentang pengembangan Sistem Informasi Manajemen di SMA Khadijah. Hasil penelitian ini juga diharapkan dapat berguna bagi sekolah atau lembaga pendidikan lain dalam inovasi sekolah dan sekaligus dapat dijadikan acuan dalam meningkatkan dan mengembangkan Sistem Informasi manajemen dalam rangka inovasi sekolah. Serta memberikan informasi kepada masyarakat terkait dengan inovasi yang dilakukan Kepala Sekolah SMA Khadijah dalam hal pengembangan Sistem Informasi Manajemen berikut dengan pelaksanaannya.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

E. Definisi Konseptual

Untuk mengurangi kesalah pahaman antara pembaca dengan penulis, penulis membatasi definisi-definisi yang digunakan dalam penelitian ini. Definisi-definisi tersebut adalah:

1. Inovasi Sekolah

Rusdiana mengatakan bahwa Inovasi ialah usaha dalam menemukan hal yang baru dengan jalan melakukan kegiatan (usaha) *invention* (penemuan yang belum pernah ada sebelumnya) dan *discovery* (penemuan suatu hal yang sebelumnya sudah pernah ditemukan).[16] Dijelaskan dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), inovasi dikatakan sebagai pengenalan hal-hal yang baru atau pemasukan, disebut juga sebagai pembaharuan, secara istilah dikatakan sebagai penemu-an baru yang sudah dikenal sebelumnya (gagasan, metode, atau alat) atau yang berbeda dari sebelumnya artinya benar-benar baru.[17] Dapat disimpulkan, inovasi atau sering disebut sebagai pembaharuan adalah usaha menemukan hal yang baru berupa gagasan, metode maupun alat melalui kegiatan *invention* dan *discovery*.

Inovasi yang dilakukan untuk memecahkan problematika dalam dunia pendidikan itulah yang disebut sebagai Inovasi pendidikan. Inovasi pendidikan meliputi perihal apapun yang berkaitan dengan komponen atau bagian-bagian sistem pendidikan baik dalam tingkat lembaga atau sistem pendidikan nasional.[18] Sedangkan Sekolah merupakan suatu tempat terjadinya KBM (kegiatan belajar mengajar) sesuai dengan jenjang pendidikan.

Jadi bisa disimpulkan, inovasi sekolah ialah inovasi yang dilakukan oleh pemimpin sekolah dengan cara melakukan pembaruan sistem berikut dengan komponen-komponennya untuk

[16] Rusdiana, *Konsep Inovasi Pendidikan* (Bandung: PT Pustaka Setia, 2014), hal. 44.
[17] Kamus Besar Bahasa Indonesia, https://kbbi.web.id/inovasi, diakses 06 Desember 2019 pukul 18.00.
[18] Rusdiana. *Konsep Inovasi Pendidikan*. 46

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

mempermudah dalam mencapai tujuan, visi, dan misi sekolah serta untuk memecahkan masalah-masalah yang terjadi pada lingkup sistem di sekolah tersebut.

2. Sistem Informasi manajemen

Hanif mengatakan bahwa Sistem ialah suatu himpunan atau kumpulan dari beberapa unsur atau variable yang saling berinteraksi, terorganisasi, dan bergantung satu sama lain.[19] Ludwig dikutip oleh Rochaety dkk. sistem ialah seperangkat unsure didalam satu lingkungan tertentu yang saling berhubungan dan memengaruhi.[20]

Informasi merupakan seluruh data yang telah diolah dan dapat dimanfaatkan. Sedangkan Sistem informasi (SI) dapat diartikan sebagai proses penciptaan dan pengaliran informasi yang merupakan komponen dalam sebuah organisasi atau suatu lembaga.[21]

Sedangkan Sistem Informasi Manajemen (SIM) menurut Raymond McLeod ialah suatu sistem berbasis computer yang menyediakan data yang telah diolah atau informasi sesuai dengan kebutuan para *client* atau pemakainya.[22] Faisal berpendapat bahwa SIM merupakan jaringan prosedur data yang telah dikembangkan dalam suatu sistem secara terpadu dengan tujuan untuk memberikan informasi baik *intern* maupun *ekstern* kepada manajemen, sebagai dasar pengambilan keputusan.[23]

F. Keaslian Penelitian

Keaslian penelitian ialah penguraian dari beberapa hasil penelitian sebelumnya dengan tema yang sama, sehingga diperoleh verivikasi

[19] Hanif Al Fatta, *Analisis & Perancangan Sistem Informasi*. 3.
[20] Eti Rochaety dkk. , *Sistem Informasi manajemen Pendidikan*, hlm. 2.
[21] Eti Rochaety dkk. , *Sistem Informasi Manajemen Pendidikan*, hlm. 4.
[22] Raymond MCLeod terjemah oleh Hendra Teguh, *Sistem Informasi Manajemen – jilid II* (Jakarta: PT Prenhallindo, 1996),30.
[23] M. Faisal, *Sistem Informasi Manajemen Jaringan* (Malang: UIN Malang Pers, 2008), hlm. 172.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

perbedaan dan persamaan karya tulis ini dengan penelitian sebelumnya, serta diketahui signifikasinya dengan jelas. Disisi lain, penelitian sebelumnya juga berfungsi untuk membuktikan keaslian penelitian ini. Sehingga dapat dinyatakan, penelitian ini bukan merupakan duplikasi dari peneliti terdahulu. Untuk itu, dapat dijabarkan hasil penelitian terdahulu secara ringkas, sebagai berikut:

1 Alfiyatus Sholihah dengan penelitian berjudul "Penerapan Sistem Informasi manajemen *Smartschool* dalam Meningkatkan Partisipasi Manusia Tua di SMA Al Islam Krian Sidoarjo" tahun 2017. Dari penelitian tersebut diperoleh hasil: 1) Dengan adanya *Smartschool*, SMA Al Islam Krian Sidoarjo telah memberikan pelayanan dengan baik dan mendapatkan partisipasi orang tua ; 2) Dengan adanya Sistem Informasi Manajemen *Smartschool*, memudahkan orang tua dalam mengakses informasi, karena orang tua bisa menerima informasi dengan mudah dan cepat, dimanapun dan kapan saja, ini dikarenakan *Smartschool* dapat diakses secara online;[24] 3) Partisipasi orang tua dinyatakan meingkat, peningkatan ini berupa keikut sertaan manusia tua dalam mengajarkan kedisiplinan. Sedangkan Kendala yang dihadapi yaitu dalam pengaplikasian *Smartschool* belum optimal karena fitur yang terdapat dalamnya dirasa masih kurang variatif. Oleh karena itu peneliti memberikan saran berupa perlunya pengembangan *Smartschool* tersebut, agar dapat memberikan informasi mengenai perkembangan sekolah dan siswanya dengan lebih lengkap.

2 Qonitatin Nisa dengan penelitian berjudul "Peningkatan Prestasi Belajar Siswa Melalui Sistem Informasi Perpustakaan Di Sekolah Menengah Atas Khadijah Surabaya" tahun 2016. Dari penelitian tersebut diperoleh hasil: 1) Prestasi belajar siswa di

[24] Alfiatush Sholihah "Penerapan Sistem Informasi manajemen *Smartschool* dalam Meningkatkan Partisipasi Orang Tua di SMA Al Islam Krian Sidoarjo" SKRIPSI UINSA (Surabaya, 2017).

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

SMA Khadijah Surabaya telah mengalami peningkatan setiap tahunnya; 2) Sistem informasi perpustakaan yang dimiliki SMA Khadijah Surabaya telah berjalan dengan baik; 3) bukti peningkatan prestasi yang dialami oleh siswa SMA Khadijah dengan adanya sistem informasi perpustakaan yaitu meningkatnya tekad dan keinginan siswa untuk berkunjung ke perpustakaan sekolah.[25]

3 Rina Afilia, dengan judul "Tingkat Kepuasan Orang Tua dalam Akses Sistem Informasi Manajemen Raport online di SD Islam Maryam Surabaya" tahun 2016. Dari penelitian tersebut diperoleh hasil : 1) Tingkat Kepuasan Orang Tua dalam Akses Sistem Informasi Manajemen Rapot Online di SD Islam Maryam Surabaya dinyatakan tinggi, hal ini disebabkanoleh kepuasan wali murid dengan adanya sistem rapot secara online salah satunya ialah kemudahan wali murid dalam memantau perkembangan belajar anak, dibandingkan secara manual; 2) faktor pendukung dalam akses SIM Rapot Online diantaranya ialah memberikan kemudahan dan manfaat kepada wali murid dalam segi waktu dan financial, sedangkan faktor penghambatnya ialah adanya keterbatasan kemampuan beberapa orang tua baik dalam hal pelatihannya maupun akses rapot secara online.[26]

Dari ketiga penelitian terdahulu diatas, terdapat perbedaan dengan penelitian ini, yang akan diuraikan sebagai berikut:

1 Penelitian Alfiyatus Sholihah berlokasi di SMA Al Islam Krian Sidoarjo, sedangkan penelitian ini berlokasi di SMA Khadijah Surabaya. Penelitian Alfiyatus Sholihah berfokus pada

[25] Qonitatin Nisa "Peningkatan Prestasi Belajar Siswa Melalui Sistem Informasi Perpustakaan di Sekolah Menengah Atas Khadijah Surabaya", SKRIPSI UINSA (Surabaya, 2016).
[26] Rina Afilia" Tingkat Kepuasan Orang Tua dalam Akses Sistem Informasi Raport Online di SD Islam Maryam Surabaya", SKRIPSI (Surabaya, 2016).

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Penerapan Sistem informasi Manajemen *Smartschool* dan Partisipasi Orang tua, sedangkan penelitian ini berfokus pada Pengembangan Sistem Informasi Manajemen dan Inovasi Sekolah. Penelitian Alfiyatus Sholihah menggunakan metode penelitian deskriptif-kualitatif, sedangkan penielitian ini menggunakan jenis penelitian Kualitatif dengan pendekatan Studi Kasus agar peneliti mendapat pemahaman secara mendalam dan menyeluruh terhadap masalah yang akan diteliti.

2 Penelitian Qonitatin Nisa berlokasi di SMA Khadijah Surabaya, sedangkan penelitian ini juga memiliki lokasi yang sama yakni di SMA Khadijah Surabaya. Penelitian Qonitatin berfokus pada Peningkatan prestasi belajar siswa dan Sistem informasi perpustakaan, sedangkan penelitian ini berfokus pada Pengembangan Sistem Informasi Manajemen dan Inovasi Sekolah, jadi meskipun memiliki lokasi penelitian yang sama, namun penelitian ini memiliki fokus yang berbeda. Penelitian Qonitatin menggunakan metode penelitian deskriptif-kualitatif dan tidak menggunakan hipotesa, sedangkan penelitian ini menggunakan jenis penelitian Kualitatif dengan pendekatan Studi Kasus agar yang bertujuan agar peneliti mendapat pemahaman secara mendalam dan menyeluruh terhadap masalah yang akan diteliti.

3 Penelitian Rina Afilia berlokasi di di SD Islam Maryam Surabaya, sedangkan penelitian ini berlokasi di SMA Khadijah Surabaya. Penelitian Rina Afiliaberfokus pada Tingkat Kepuasan orang tua dan Akses sistem informasi manajemen raport online, sedangkan penelitian ini berfokus pada Pengembangan Sistem Informasi Manajemen dan Inovasi Sekolah. Penelitian Rina Afilia menggunakan metode penelitian kualitatif, sedangkan penelitian ini menggunakan jenis penelitian Kualitatif dan pendekatan Studi Kasus.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

G. Sistematika Pembahasan

Untuk memberikan gambaran yang jelas mengenai penelitian ini serta memudahkan pemahaman skripsi yang berjudul "Pengembangan Sistem Informasi Manajemen Dalam Rangka Inovasi Sekolah (studi kasus di SMA Khadijah Surabaya)". Maka pembahasan dalam masing-masing BAB disusun oleh penulis sebagai berikut:

BAB I yaitu BAB pendahuluan yang berisi latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, keaslian penelitian, definisi konseptual, dan sistematika pembahasan.

BAB II merupakan BAB yang berisi kajian teori yang digunakan dalam penelitian sebagai landasan dalam melakukan penelitian meliputi inovasi sekolah dan Sistem Informasi Manajemen.

BAB III ialah BAB yang memaparkan metode yang digunakan penelitian ini. Subbab dalam BAB III ini meliputi jenis penelitian, lokasi penelitian, informan penelitian, sumber data, teknik pengumpulan data, teknik analisa data, serta pengecekan keabsahan data.

BAB IV ialah BAB yang menjelaskan mengenai Hasil penelitian beserta pembahasannya. Pada sub-bab disini akan dibahas mengenai temuan peneliti saat melakukan proses penelitian di lapangan yang meliputi gambaran umum profil sekolah, *display* data, dan analisis data mengenai Pengembangan Sistem Informasi Manajemen Dalam Rangka Inovasi Sekolah di SMA Khadijah Surabaya, kemudian penyesuaian jawaban dengan fokus penelitian untuk dapat menjawab pertanyaan penelitian.

BAB V merupakan bab paling akhir yang berisi penutup, terdiri atas kesimpulan dari semua pembahasan dan saran dari peneliti kepada lembaga atau sekolah tempat penelitian dilaksanakan.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

BAB II
KAJIAN TEORI

A. Inovasi Sekolah

1. Konsep dasar inovasi pendidikan dan inovasi sekolah

Syafarudin berpendapat bahwa inovasi ialah gagasan, barang, pelayanan, dan cara-cara terbaru yang memiliki manfaat lebih untuk kehidupan manusia yang kemudian diperkenalkan kepada khalayak yang lebih luas, inovasi biasanya berhubungan dengan kreativitas manusia.[27]

Kata inovasi sendiri berasal dari bahasa Latin yaitu *innovaton*, artinya perubahan dan pembaharuan. Kata kerja dari inovasi ialah "*innovo*", artinya mengubah dan memperbarui. Kesimpulannya, inovasi ialah suatu perubahan menuju ke-arah perbaikan yang terencana (bukan secara tidak disengaja).[28]

Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia inovasi ialah pemasukan atau pengenalan hal-hal yang baru, disebut juga sebagai pembaharuan, secara istilah dikatakan sebagai suatu penemuan baru yang memang belum pernah ada sebelumnya atau dapat dikatakan berbeda dengan penemuan yang telah lalu, inovasi juga berupa penemuan baru yang sebelumnya sudah ada atau dikenal berupa metode, atau alat, dan gagasan.[29] Rusdiana pun mengutarakan pendapat yang hampir sama dari pendapat sebelumnya yakni inovasi dapat diartikan sebagai usaha menemukan benda yang baru dengan jalan melakukan kegiatan (usaha) *invention* dan *Discovery*.[30]

Bedasarkan penjelasan daiatas dapat disimpulkan, inovasi adalah usaha menemukan hal yang baru berupa gagasan, metode

---

[27] Syafaruddin, dkk. *Inovasi Pendidikan* (Medan: Perdana Publishing, 2012), 24.
[28] Rusdiana. *Konsep Inovasi Pendidikan*. 44
[29] Kamus Besar bahasa Indonesia (KBBI), diakses 06 Desember 2019 pukul 18.00. http://kbbi.web.id/inovasi.
[30] Rusdiana. *Konsep Inovasi Pendidikan*. 44

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

maupun alat melalui kegiatan *invention* dan *discovery* untuk mencapai perubahan menuju arah perbaikan yang terencana. Penemuan hal yang baru ini dapat melalui jalan menemukan hal (gagasan, metode, alat) baru yang belum pernah ada sebelumnya atau dapat disebut juga dengan *invention* maupun yang sudah pernah dikenal sebelumnya disebut juga *discovery*.

Dalam pandangan agama Islam, telah dermaktub di dalam Kitab Suci Al-Quran surah Ar-Ra'd, ayat 11 sebagai pedoman Umat Islam dalam melakukan perubahan.

لَهُۥ مُعَقِّبَٰتٞ مِّنۢ بَيۡنِ يَدَيۡهِ وَمِنۡ خَلۡفِهِۦ يَحۡفَظُونَهُۥ مِنۡ أَمۡرِ ٱللَّهِۗ إِنَّ ٱللَّهَ
لَا يُغَيِّرُ مَا بِقَوۡمٍ حَتَّىٰ يُغَيِّرُواْ مَا بِأَنفُسِهِمۡۗ وَإِذَآ أَرَادَ ٱللَّهُ بِقَوۡمٖ سُوٓءٗا فَلَا
مَرَدَّ لَهُۥۚ وَمَا لَهُم مِّن دُونِهِۦ مِن وَالٖ ١١

Yang Artinya: Baginya (manusia) ada malaikat-malaikat yang selalu menjaganya bergiliran, dari depan dan belakangnya. Mereka menjaganya atas perintah Allah. Sesungguhnya Allah tidak akan merubah keadaan suatu kaun sebelum mereka mengubah keadaan mereka sendiri. Dan apabila Allah menghendaki keburukan terhadap suatu kaum, maka tak ada yang dapat menolaknya dan tidak ada pelindung bagi mereka selain Dia. (QS. Ar-Ra'd, ayat 11).

Ayat Al-Quran diatas telah menjelaskan, bahwa Allah juga mendorong kaum Muslimin untuk selalu melakukan perubahan menuju pada jalan yang lebih baik dengan melakukan inovasi dan mengembangkan kreatifitasnya. Inilah alasan mengapa inovasi sangat penting adanya, karna tanpa suatu usaha, maka perubaan tidak akan tercapai, sedangkan kini jaman suda berbembang dengan pesat.

Sedangkan Inovasi Pendidikan merupakan suatu inovasi yang dilakukan dengan tujuan memberikan solusi mengenai problematika atau masalah yang terjadi dalam dunia pendidikan. Lebih lanjut,

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

segala hal yang berhubungan dengan komponen-komponen sistem pendidikan baik ditingkat institusi maupun SPN (sistem pendidikan nasional) merupakan cakupan dari inovasi pendidikan.[31] Syafaruddin menegaskan inovasi pendidikan merupakan pembaruan dibidang pendidikan dalam rangka memberikan solusi untuk memecahkan *problem-problem* pendidikan, bentuk inovasi pendidikan tersebut dapat berupa gagasan atau ide, barang, maupun metode baru bedasarkan pandangan individu atau sebuah kelompok (masyarakat) yang merupakan hasil dari *invensi* atau *discovery*.[32]

Inovasi dalam pendidikan khususnya inovasi di sebuah lembaga sekolah itu berada pada sistem sekolah yang mencakupi komponen-komponen sistem, diantaranya adalah manajemen organisasi pusat sumber belajar, tata tertib, serta kurikulum.[33] Jadi inovasi yang dilakukan oleh kepala sekolah biasanya memiliki tujuan untuk memperbarui sistem di sekolah tersebut berikut dengan komponen-komponennya untuk mencapai visi misi yang telah ditetapkan dan memecahkan masalah-masalah yang berkaitan dengan sistem disekolah tersebut.

Oleh karena hal tersebut inovasi sekolah ialah inovasi yang dilakukan oleh pemimpin sekolah dengan cara melakukan pembaruan sistem berikut dengan komponen-komponennya untuk mempermudah dalam mencapai tujuan, visi, dan misi sekolah serta untuk memecahkan masalah-masalah yang terjadi pada lingkup sistem di sekolah tersebut.

Inovasi harus ada untuk menjawab tantangan jaman yang berjalan semakin pesat, dan tantangan tersebut semakin berat dirasakan karena munculnya persoalan-persoalan yang datang dari luar sistem maupun dalam sistem. Persoalan tersebut diantaranya[34]:

---

[31] Rusdiana. *Konsep Inovasi Pendidikan*. 46
[32] Syafaruddin, dkk. *Inovasi Pendidikan.* 52.
[33] Rusdiana. *Konsep Inovasi Pendidikan*. 46
[34] Syafaruddin, dkk. *Inovasi Pendidikan.* 58

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

a. Keterbatasan sumber dan pemanfaatannya yang dirasa belum dilakukan secara maksimal.
b. Lemahnya sistem pendidikan dikarenakan kurang jelasnya tujuan yang ada, kurikulum yang dirasa belum relevan, serasi, dan sebagainya.
c. Kurangnya kepekaan pengelolaan pendidikan terhadap perubahan dan tuntutan keadaan.
d. Masih kabur dan belum mantapnya konsepsi tentang pendidikan dan interpretasinya dalam praktik.

Terdapat prinsip dalam Inovasi, diantaranya ialah keharusan (suatu hal yang harus ada), larangan (beberapa hal yang harus diindari), dan persyaratan.[35]

a. Keharusan
   1) Inovasi harus memiliki tujuan dan tersusun secara sistematis, hal ini dilakukan dengan cara menganalisis peluang inovatif.
   2) Inovasi harus bersifat perceptual dan konseptual. Inovator harus mau keluar untuk melihat, bertanya, dan mendengarkan. Melihat angka, melihat orang (pelanggan dan pesaing), menganalisa, menyusun secara sistematis inovasiapa yang akan dilakukan untuk memenuhi sebuah peluang. Inovator harus mau keluar untuk memerhatikan pelanggan, mempelajari harapan dan apa yang mereka butuhkan.
   3) Inovasi harus sederhana dan fokus pada peluang yang ada, supaya berjalan dengan efektif.
   4) Dimulai dari hal kecil, inovasi efektif akan terwujud diawali dengan cara mencoba melakukan sesuatu hal yang khas.

[35] Peter F Drucker, *Inovasi dan Kewirausahaan*, alih bahasa: Rusjdi Naib, MBA (Jakarta: PT Erlangga, 1996), hlm. 146.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

b. Larangan

1) Dilarang berlagak pintar atau sok tau. Inovasi harus mencapai tujuan yang telah ditentukan, untuk itu penting adanya saling menghargai pendapat seseorang.

2) Dilarang disversivikasi, dilarang mengerjakan terlalu banyak pekerjaan sekaligus, karena inovasi harus terkonsentrasi atau fokus. Inovasi yang tidak sesuai dengan tujuan akan cenderung berantakan dan hanya meninggalkan sebuah gagasan atau ide yang tidak berguna.

c. Persyaratan

1) Inovasi merupakan sebuah karya. Maka pembaharuan tentunya membutuhkan *intelegency* dan wawasan, selain itu jika inovasi dikerjakan dengan baik, terarah, dan memiliki tujuan akan menghasilkan suatu hal yang baik, namun hal ini juga menuntut ketekunan, keuletan, dan komitmen dari sang inovator.

2) Seorang Inovator dikatakan berhasil jika dia mampu mengetahui peluang yang ada di pasar.

2. Manajemen inovasi pendidikan

Manajemen inovasi ialah suatu proses pengelolaan inovasi atau pembaruan dalam sebuah prusahaan untuk menciptakan keunggulan bersaing yang bersifat *continuo*.[36] Pengelolaan inovasi penting adanya, karena ide atau gagasan terbaru diperlukan secepat mungkin dan berkelanjutan dalam dunia yang semakin berkembang pesat dan dinamis ini.

Manajemen inovasi pendidikan ialah suatu proses pengelolaan sumber daya berupa metode, praktek, objek, dan gagasan yang baru

[36] Aji Sofanudin "Manajemen Inovasi Pendidikan Berorientasi Mutu Pada MI Wahid Hasyim Yogyakarta", *Cendekia*, Vol.14, No. 2 (Juli- Desember, 2016) akses 10 Desember 2019. Hal 308

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

dibidang pendidikan yang bertujuan untuk menyelesaikan problem yang terjadi dan untuk mencapai tujuan pendidikan sendiri yang telah ditetapkan.[37] Sekolah merupakan lembaga pendidikan formal yang langsung berhubungan dengan siswa maupun masyarakat, maka perlu adanya manajemen inovasi pendidikan yang dilakukan oleh pemimpin sekolah atau disebut juga kepala sekolah. Sehingga sekolah mampu mencapai visi misi yang telah ditetapkan dan sekolah juga mampu mengikuti perkembangan jaman yang semakin pesat.

Irianto dikutip dari buku inovasi pendidikan mengemukakan dalam proses pembangunan pendidikan khususnya di Negara Indonesia, tentunya terdapat beberapa tantangan yang harus dihadapi, diantaranya meliputi beberapa aspek sebagai berikut:

a. Aspek dalam peningkatan mutu, hal ini berkaitan dengan kepentingan pemberlakuan otoda (otonomi daerah), pemberian otoda ini bertujuan untuk mempersiapkan diri menghadapi persaingan secara global. Untuk mengahadapi persaingan global, masyarakat Indonesia dituntut untuk memiliki kemampuan dasar diantaranya kemampuan dalam manajemen, tekhnologi, dan peningkatan kualitas SDM. Standar internasional menjadi salah satu tolok ukur yang harus diprnuhi.
b. Aspek pemerataan, aspek ini berkaitan dengan salah satu cara untuk meningkatkan pemerataan pendidikan di Indonesia yaitu dengan cara meningkatkan aspirasi masyarakatnya juga. Kendalanya ialah dalam aspek pendanaan, semakin jauh jarak antar daerah, maka sangat berpotensi terjadi ketimpangan kualitas pendidikan, hal ini terjadi jika fasilitas pendidikan tidak terdistribusi dengan baik dan merata.
c. Aspek efisiensi manajemen, salah satu tantangan berat yang harus dihadapi ialah terbatasnya sumber pendanaan dalam

[37] Aji Sofanudin "Manajemen Inovasi Pendidikan Berorientasi Mutu Pada MI Wahid Hasyim Yogyakarta". 308.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

perencanaan pendidikan. Untuk meningkatkan efisiensi pengelolaan dan efesiensi pengalokasian anggaran, maka pemberlakuan otonomi daerah dirasa sangat penting.

d. Aspek peran serta masyarakat. Peran serta masyarakat ini dapat berupa perorangan, kelompok, lembaga industry, atau lembaga kemasyarakatan lainnya.

e. Akuntabilitas. Pergeseran akuntabilitas layanan yang semula lebih berkepentingan kepada pusat menjadi lebih kepada masyarakat, hal ini disebabkan oleh adanya otonomi, maka pengambilan keputusan mengenai pelayanan jasa pendidikan akan semakin terbuka dan dekat dengan masyarakat.[38]

3. Hakikat Kepala Sekolah

Kepemimpinan adalah proses dalam mengarahkan dan memengaruhi anggota dalam berbagai aktivitas yang dilakukan dalam suatu organisasi. Sedangkan pemimpin ialah seseorang yang melakukan aktifitas kepemimpinan dalam sebuah organisasi.

Pemimpin dalam sebuah lembaga pendidikan khususnya sekolah atau madrasah disebut sebagai kepala sekolah. Kepala sekolah ialah manajer pendidikan professional yang direkrut komite sekolah untuk mengelola kegiatan sekolah bedasarkan kebijakan yang ditetapkan.[39] Jadi dapat dikatakan kepala sekolah ialah seorang manajer dalam sebuah lembaga sekolah yang memiliki kewenangan dalam mengatur atau mengelola seluruh kegiatan di sekolah sedemikian rupa, agar sekolah dapat berjalan sesuai dengan kebijakan yang berlaku dan tujuan nasional pendidikan.

Sebagai manajer sekolah, seorang kepala sekolah memiliki kewajiban yakni melaksanakan tugas dan fungsinya yaitu meningkatkan proses pembelajaran. Caranya ialah dengan melakukan

[38] Syafaruddin, dkk. *Inovasi Pendidikan* (Medan: Perdana Publishing, 2012), 7-9.
[39] E. Mulyasa, *Menjadi Kepala Sekolah Profesional* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2013), 37.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

pembinaan, memberikan masukan atau saran kepada guru, dan supervisi kelas. Selain itu, sebagai seorang pemimpin, kepala sekolah memiliki kewajiban untuk bersedia bertukar pendapat, menerima saran dari pihak lain, serta mau melakukan studi banding antarsekolah guna mendapatkan pengalaman dan ilmu baru dari kepala sekolah di sekolah lain.[40]

Kepala sekolah memegang peran utama dalam peningkatan kualitas sekolah, karena kepala sekolah ialah manajer di sekolah yang berarti memiliki kewenangan dalam pengambilan keputusan untuk mengembangkan sekolah, menyelesaikan masalah, maupun melakukan inovasi pada sekolahnya. Dalam pembuatan keputusan, kepala sekolah sebagai pemimpin sekolah tentunya memerlukan informasi yang akurat, sehingga tidak sampai membuat kesalahan dalam pengambilan alternative keputusan. Melalui informasi yang tersedia, kepala sekolah dapat menjadikannya sebagai parameter dalam menentukan kebijakan selanjutnya, dari data tersebut juga, kepala sekolah dapat melakukan evaluasi pada program yang telah dilakukan, dan masih banyak yang lainnya.

B. Sistem Informasi Manajemen

1. Konsep Dasar Sistem Informasi Manajemen

Sistem Informasi Manajemen terdiri atas tiga kata yang jika diartikan satu persatu sebagai berikut:

a. Sistem.

Deni dan Kunkun menjelaskan bahwa Sistem merupakan bagian-bagian atau komponen yang saling berhubungan dan memengaruhi satu sama lain untuk mencapai tujuan bersama.[41] Hanif mengatakan bahwa Sistem ialah suatu himpunan atau kumpulan dari beberapa unsur atau

[40] E. Mulyasa, *Menjadi Kepala Sekolah Proffesional.* 40.
[41] Deni Darmawan dan Kunkun Nur F., *Sistem Informasi Manajemen* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2013), hlm. 8.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

variable yang saling berinteraksi, terorganisasi, dan bergantung satu dngan lainnya.[42] Ludwig dikutip oleh Rochaety dkk. sistem ialah seperangkat unsure yang saling memengaruhi dan berhubungan didalam sebuah lingkungan tertentu.[43]

Dari pendapat beberapa tokoh diatas, dapat diambil kesimpulan bahwa sistem ialah kumpulan dari variable atau komponen yang saling berhubungan dan memengaruhi satu sama lain untuk mencapai suatu tujuan bersama.

Sistem memiliki syarat-syarat yang harus dipenuhi diantaranya: 1) suatu sistem yang dibentuk memiliki fungsi untuk menyelesaikan suatu tujuan; 2) salah satu elemen dalam sebuah sistem ialah perencanaan yang telah ditetapkan; 3) elemen-elemen dalam sistem harus saling berhubungan; 4) informasi, energy, dan material merupakan unsure dasar dari proses; 5) pencapaian tujuan dari organisasi merupakan hal yang paling utama.[44]

b. Informasi

Informasi adalah data yang telah diolah dan siap digunakan oleh pengambil keputusan.[45] Menurut Rochaety, Informasi ialah kumpulan data yang sudah diolah baik secara kuantitatif maupun kualitatif dan memiliki makna yang lebih luas.[46] Budi Sutedjo, dikutip dalam buku Sistem Informasi Manajemen Pendidikan mengatakan bahwa informasi merupakan hasil dari pemrosesan data yang relevan untuk memahami fakta yang ada, dan dihasilkan dari elemen-

[42] Hanif Al Fatta, *Analisis & Perancangan Sistem Informasi.* 3.
[43] Eti Rochaety dkk., *Sistem Informasi Manajemen Pendidikan.*2
[44] M. Faisal, *Sistem Informasi Manajemen Jaringan,* 15.
[45] M. Faisal, *Sistem Informasi Manajemen Jaringan,* 27.
[46] Eti Rochaety dkk, *Sistem Informasi manajemen Pendidikan,* hlm. 4.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

elemen sistem yang kemudian dirubah menjadi bentuk yang mudah dipahami.[47]

Informasi memberikan pengetahuan kepada organisasi mengenai apa yang telah terjadi di masa lampau, yang sedang terjadi di masa kini, dan memperkirakan yang terjadi dimasa yang akan datang. Dan Informasi tersebut, dapat berupa laporan khusus, laporan periodic, dan *output* dari sebuah simulasi. *Output* dari informasi berfungsi untuk membantu pemimpin maupun karyawannya dalam mengambil sikap dalam masalah yang sedang dihadapi.[48]

c. Manajemen.

Manajemen berasal dari kata "*to manage*" yang memiliki arti "mengelola". Sedangkan manajemen ialah pengelolaan sumberdaya yang dimiliki oleh organisasi atau sebuah lembaga meliputi metode, uang, manusia, material, mesin, dan pemasaran yang dilakukan secara sistematis didalam suatu proses.[49]

Dari pengertian Sistem Informasi secara parsial diatas, berikut merupakan pengertian SIM secara utuh menurut beberapa tokoh:

a. Raymond McLeod mengartikan SIM ialah suatu sistem berbasis computer yang menyediakan informasi bagi beberapa pemakai dengan kebutuhan yang serupa.[50]
b. Faisal berpendapat bahwa SIM ialah Jaringan prosedur data yang dikembangkan dalam suatu sistem secara terpadu dengan maksud memberikan informasi baik *intern* maupun *ekstern* kepada manajemen, sebagai dasar pengambilan keputusan.[51]

---

[47] Eti Rochaety dkk., *Sistem Informasi manajemen Pendidikan, hlm*. 4.
[48] Raymond MCLeod terjemah oleh Hendra Teguh, *Sistem Informasi Manajemen – jilid II,* 30.
[49] Rohiat, *Manajemen Sekolah* (Bandung: refiko ADITAMA, 2010), hal 14
[50] Raymond MCLeod terjemah oleh Hendra Teguh, *Sistem Informasi Manajemen – jilid II* (Jakarta: PT Prenhallindo, 1996),30.
[51] M. Faisal, *Sistem Informasi manajemen Jaringan* (Malang: UIN Malang Pers, 2008), hlm. 172.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

c. Rochaety dkk. mengatakan bahwa SIM pendidikan harus mampu memadukan antara sumber daya manusia dengan aplikasi teknologi informasi yang digunakan untuk memilih, menyimpan, mengelola, dan mengambil kembali data dalam rangka mendukung proses pengambilan keputusan bidang pendidikan, selain itu SIM dirancang untuk menyediakan informasi guna mendukung pengambilan keputusan pada kegiatan manajemen dalam lembaga pendidikan.[52]

d. Hanif Al Fatah, mengutarakan pendapat bahwa sistem informasi manajemen merupakan sistem informasi yang berfungsi untuk membantu perencanaan, pengendalian dan pengambilan keputusan pada level manajemen dengan cara menyediakan resume rutin dan laporan-laporan tertentu.[53]

Dari pendapat beberapa tokoh, dapat disimpulkan bahwa Sistem Informasi Manajemen ialah suatu sistem berbasis computer yang terdiri atas komponen-komponennya yang menghubungkan antara manusia dan mesin guna menghasilkan informasi tepat waktu dan berkualitas untuk membantu dalam proses pengambilan keputusan dan kegiatan manajemen lainnya dalam sebuah organisasi.

Hussein mengutarakan banyaknya keunggulan dengan keberadaan Sistem Informasi Manajemen, meliputi kemudahan akses informasi bagi manajemen berikut dengan unsurnya di setiap level dengan cepat dan cermat, memudahkan koordinasi antar level dalam suatu manajemen, baik dalam bentuk evaluasi ataupun pelaporan, pengendalian, serta pelayanan kepada pelanggan[54].

Sistem Informasi Manajemen memiliki karakteristik sebagai berikut:[55]

---

[52] Eti Rochaety dkk., *Sistem Informasi Manajemen Pendidikan,* 13.
[53] Hanif Al Fatta, *Analisis & Perancangan Sistem Informasi,* hlm. 12.
[54] KM Hussein, *Manajemen Information System For Higher* Education (New Mexico: OECD, 1997), hlm. 15.
[55] Eti Rochaety dkk., *Sistem Informasi manajemen Pendidikan* (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2008), hlm. 19.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

a Sistem Informasi Manajemen bergantung pada alur informasi yang dimiliki oleh organisasi serta keberadaan data organisasi secara keseluruhan.

b Sistem Informasi Manajemen harus memiliki perencanaan yang matang dan dalam jangka waktu yang panjang, sembari memprediksi perkembangan organisasi di masa depan.

c Sistem Informasi Manajemen biasanya tidak memiliki kemampuan untuk menganalisis masalah.

d Data yang dihasilkan oleh SIM beriorientasi lebih kepada pada data di dalam organisasi dibandingkan data dari luar organisasi.

e Orientasi data yang dimiliki SIM , biasanya bukan data yang akan terjadi dimasa depan, namun berada pada data yang telah terjadi atau data yang sedang terjadi.

f Sistem Informasi Manajemen membantu seorang manajer secara sistematis pada tingkat operasional, kontrol, dan perencanaan bagi staf senior.

g Fleksibelitas dari Sistem Informasi Manajemen sangat terbatas, hal ini dikarenakan bentuk laporan yang dihasilkan sebagian besar sudah dipersiapkan sebelumnya.

h Sistem Informasi Manajemen sengaja didesain untuk memberikan laporan operasional tiap harinya, yang berguna untuk memberi informasi dan mengambil tindak lanjut monitoring kegiatan operasional tersebut dengan lebih baik.

Sistem informasi terbentuk dari komponen-komponen perangkat keras (*hardware*), perangkat lunak (*software*), dan manusia (*brainware*), ketiga komponen tersebut saling terkait dalam sebuah sistem dan melakukan proses pada data yang diinput sehingga menghasilkan output berupa informasi yang berkualitas. Whitten et. yang dikutip oleh Al Fatta mengatakan *stakeholder* pada pengembangan sistem informasi meliputi : Manajer SI, Analis Sistem,

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Programer, Pengguna Akhir, *Supporting and User*, Manajer Bisnis, Teknisi SI lainnya.[56]

2. Pentingnya Sistem Informasi Manajemen dalam Organisasi Pendidikan.

Seperti yang diketahui untuk mendukung proses manajemen pendidikan agar berjalan dengan tepat waktu, cermat, dan hemat, maka dibutuhkan suatu sistem informasi canggih, yaitu sistem informasi manajemen. SIM dalam manajemen pendidikan sangat membantu kegiatan dalam manajemen pendidikan, Sistem Informasi Manajemen di Sekolah akan memberikan data dan informasi yang sesuai dengan kebutuhan sekolah dengan cepat dan cermat. hal ini tentunya sangat penting bagi analisis, perencanaan dan pengendalian manajemen untuk mengoptimalkan pertumbuhan sekolah.

Oleh karena itu, baik dalam skala kecil maupun skala lebih besar, pendidikan kini sangat memerlukan Sistem Informasi Manajemen yang canggih. SIM memberikan informasi dan membantu kepala sekolah dalam melaksanakan tugasnya sebagai seorang manajer di sekolah dalam memilih alternative penyelesaian masalah serta melakukan semua pengolahan transaksi yang diperlukan oleh lembaga pendidikan. Informasi yang tidak berkualitas atau tidak valid dapat menyebabkan kesalahan dalam pengambilan keputusan. Dengan adanya informasi yang valid dan actual akan memunculkan pertimbangan-pertimbangan yang selanjutnya dipadukan dengan "*rational judgement*".

Gordon B Davis mengutarakan pendapat, Sistem Informasi Manajemen Pendidikan yang ditinjau dari konteks sistem akan berjalan dengan baik jika memiliki tujuan yang jelas, memiliki perencanaan yang matang, memiliki orientasi pada kepentingan manajemen, menganut sebuah prinsip sentralisasi dan desentralisasi,

[56] Hanif Al Fatta, *Analisis & Perancangan Sistem Informasi*. 16

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

memiliki sistem terbuka (pentingnya data internal dan eksternal), kualitas informasi terjamin dengan cirri-ciri informasi tersebut harus akurat, tepat waktu, lengkap, tidak bertele-tele, dan sesuai dengan fakta.[57].

SIM yang dimiliki oleh sekolah membantu kegiatan manajer dengan cara mengolah data dan kemudian menyediakan informasi yang diperlukan. Lebih lanjut Telem telah mendefinisikan SIM Sekolah merupakan suatu sistem informasi manajemen yang sengaja dirancang untuk tugas manajemen, proses pembelajaran, penyesuaian struktur, serta merupakan kebutuhan khusus dari sekolah.[58]

lebih lanjut, sistem informasi di sekolah memiliki konstribusi berupa peningkatan efektivitas program yang dimiliki sekolah, sehingga proses KBM menjadi lebih professional, guru dapat saling bertukar informasi dan pengalaman dengan lebih mudah, meningkatkan kemampuan kinerja tim, mempermudah dalam mengetahui kebutuhan siswa, mengembangkan kinerja, menghemat waktu dan biaya, dan lain sebagainya. Artinya, Sistem Informasi Manajemen Sekolah dapat menghemat waktu serta mampu memfasilitasi pencarian alternative solusi untuk memecahkan masalah dengan lebih canggih, sehingga terciptalah efisiensi dan efektivitas.[59]

Telem, Demir dan Isherwood mengutarakan terjadinya perubahan gaya kerja dan peran kepala sekolah menjadi lebih signifikan dengan adanya SIM Sekolah yang mulai dikenal secara meluas. Dengan adanya SIM Sekolah, terjadilah inovasi didalam manajemen sekolah diantaranya dibidang kepemimpinan, beban kerja, proses pengambilan keputusan dan alternative, tanggung jawab, komunikasi, SDM Sekolah, dan perencanaan. Sistem informasi

---

[57] Tim Dosen Jurusan Administrasi Pendidikan, *Pengelolaan Pendidikan* (Bandung: UPI jurusan Administrasi Pendidikan, 2005), hlm. 218-219.

[58] Kamile Demir. "School Management Information System in Primary Schools". *The Turkish Online Journal Of Education Technology- TOJET,* Vol. 05, Issue 2, Article 6 (2006), PP: 33, http://www.tojet.net/articles/526.pdf, akses (Januari 2020).

[59] Kamile Demir. "School Management Information Systems in Pimary Schools".

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

manajemen yang dimiliki oleh sekolah juga dapat disebut sebagai alat untuk menumbuh kembangkan kemampuan kepemimpinan kepala sekolah sebagai seorang manajer.[60]

Perlu adanya analisys secara internal maupun eksternal yang harus dilakukan oleh suatu oranisasi, untuk menilai apakah organisasi tersebut memerlukan sistem informasi sebagai penunjang dalam pelaksanaan tugas. Keharusan tersebut bedasarkan kesiapan organisasi untuk mengimplementasikannya, supaya menghasilkan keuntungan bagi organisasi tersebut.

Demi tercapainya tujuan dari pelaksanaan Sistem Informasi manajemen di Sekolah, maka pelaksanaannya harus berjalan dengan efektif, untuk itu perlu adanya pengawasan dan evaluasi secara berkelanjuan. Graeser, Willcocks, dan Seddon mengatakan sistem informasi manajemen dinilai efektif bedasarkan pandangan *stake holder* mengenai keuntungan yang didapat dalam penggunaan SIM.[61]

3. Inovasi Sistem Informasi Manajemen

Dalam sebuah organisasi atau perusahaan yang memiliki sistem informasi atau menggunakan computer menyadari pentingnya pembentukan unit-unit yang bertanggung jawab atas berjalannya sistem tersebut, atau lebih dikenal sebagai spesialis informasi.

Terdapat lima spesialis informasi menurut Deni darmawan meliputi:[62]

a. Analis sistem, Bekerja sama dengan pemakai untuk pembaruan dan pengembangan sistem, serta perbaikan sistem yang sedang digunakan saat ini

[60] Kamile Demir. "School Management Information System in Primary Schools".
[61] Delone W.H. & Mc Lean E.R. "Information System Success: The Quest for the Dependent Variable", *information system research The Institute of Management Science (IFORMS)*, vol. 3 no. 1 (1992). Hlm. 60-95. Akses Desember 2019.
[62] Deni Darmawan dan Kunkun Nur F., *Sistem Informasi Manajemen*, 16.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

b. Pengelola Database, menciptakan database yang berisi data yang diperlukan untuk menghasilkan informasi bagi pemakai. Engelola database bekerja sama dengan pemakai dan analis sistem.

c. Spesialis Jaringan, membentuk jaringan komunikasi bersama dengan analis sistem dan pemakai.

d. Programmer, menggunakan dokumentasi yang disediakan oleh analis sistem untuk membuat kode intruksi-itruksi yang menyebabkan computer mengubah data menjadi informasi yang diperlukan.

e. Operator.

Mendukung perkembangan jaman yang cenderung menuju pada *End User Computing* (EUC) yang digunakan oleh kantor, maka spesialis informasi berubah dari sebagai pengembang menjadi sebagai konsultan. EUC berkembang karena dipengaruhi beberapa faktor, hingga dikenal CBIS atau *Computer Based Information System*.

CBIS sendiri berkembang mengikuti *sistem life cycle* (SLC), yang terdiri dari beberapa tahapan, meliputi:

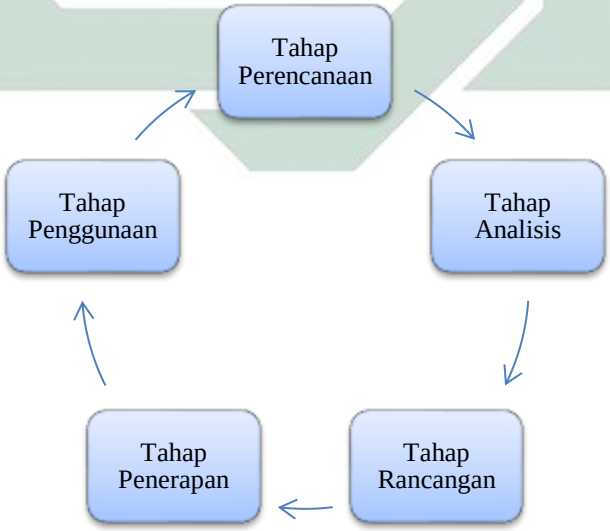

(Gambar 2.1: Pola Perputaran SLC)

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Computer Based Information System (CBIS) merupakan Sistem informasi yang menggunakan computer. CBIS memiliki beberapa keunggulan, diantaranya:

a Menyimpan data/informasi dalam jumlah besar, walaupun secara fisik alat penyimpannya cukup kecil.

b Melaksanakan perhitungan yang rumit, ber-volume besar dan berkecepatan tinggi.

c Menyediakan komunikasi dalam organisasi atau antar organisasi yang murah, akurat, dan cepat

d Meningkatkan efektivitas dan efesiensi dari para pekerja baik perorangan maupun kelompok, dalam satu lokasi maupun tersebar dibeberapa lokasi

e Memungkinkan akses data/informasi dalam jumlah besar dengan waktu singkat walaupun lokasi geografis mungkin berjauhan.[63]

4. Sistem Informasi Manajemen untuk Keunggulan Bersaing Lembaga Pendidikan

Dalam dunia pendidikan, Sistem informasi ialah hal yang penting dan tidak dapat dipisahkan dalam aktivitas pendidikan itu sendiri. Dapat dilihat dari teknologi informasi yang kini memiliki andil dalam mendorong keunggulan saing sebuah lembaga pendidikan. Masyarakat sebagai pelanggan pendidikan semakin cerdas dan selektif dalam memilih lembaga pendidikan mana yang memiliki pelayanan dan kualitas yang baik. Oleh karena itu sudah menjadi tugas sekolah untuk mengembangkan kemampuan dengan cara penggunaan teknologi informasi dalam menyajikan jasa pelayanan pendidikan.

Kepala sekolah sebagai seseorang yang memiliki kewenangan dalam mengambil suatu kebijakan di lembaganya, harus memiliki

[63] Murhada. *Pengantar Teknologi Informasi* (Tangerang : Mitra Wacana Media, 2011). 143.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

kekuatan yang menjadi prioritas perhatian, hal ini perlu dilakukan agar mampu mengidentifikasi daya saing lembaga pendidikan yang dapat diterima di pasar dan memiliki nilai jual.[64] Menurut Indrajit yang dikutip oleh Rochiety dalam buku Sistem Informasi Manajemen Pendidikan menyatakan bahwa dikarena sistem informasi memiliki peran yang sangat penting dalam mendorong kelangsungan hidup sebuah lembaga pendidikan, maka strategi sistem informasi manajemen menjadi sub bagian dari sebuah rencana kerja sekolah.[65]

Ada beberapa hal yang menjadi perhatian dalam penyusunan strategi sistem informasi manajemen, meliputi :[66]

a. Strategi sistem informasi. Dimana strategi sistem informasi ini lebih menekankan terciptanya aliran informasi yang efektif dan berkualitas yang menjadi salah satu permintaan lembaga pendidikan. Strategi ini sangat emperhatikan hubungan antara informasi dan kebutuhan operasional lembaga pendidikan secara menyeluruh. Komponen utama yaitu tersedianya teknologi informasi dan sumber daya manusia yang mampu mengoperasikannya.
b. Strategi teknologi informasi. Strategi ini berhubungan dengan penyediaan teknologi informasi yang sesuai dengan kebutuhan lembaga pendidikan dan kemampuan suatu lembaga untuk memiliki serta mengembangkannya.
c. Strategi manajemen informasi. Strategi ini menjelaskan langkah apa saja yang harus ditempuh untuk mencapai target pengembangan dan implementasi sistem informasi manajemen pendidikan.

Salah satu fasilitas didalam dunia pendidikan yang ditawarkan oleh teknologi informasi yakni pembentukan jaringan komunikasi antar lembaga pendidikan. Dikenal sebagai sistem antar organisasi

[64] Eti Rochaety dkk., *Sistem Informasi Manajemen Pendidikan,* 17.
[65] Eti Rochaety dkk., *Sistem informasi Manajemen Pendidikan,* 21.
[66] Eti Rochaety dkk., *Sistem Informasi Manajemen Pendidikan,* 21-22.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

atau *Inter Organizational System/ IOS*, akan terbentuk jika terdapat dua atau lebih organisasi dalam hal ini lembaga pendidikan yang bekerja sama dalam pemakaian teknologi informasi, dalam pengimplementasiannya, IOS memiliki tiga kategori sistem yaitu :

a. Intranet, yaitu jaringan internal yang dimiliki lembaga pendidikan yang menghubungkan antara kantor pusat dengan kantor cabang yang terpisah lokasi secara geografis, baik lokal maupun regional.
b. Internet, merupakan jaringan computer public yang menghubungkan antara lembaga pendidikan contohnya sekolah dengan pelanggan jasa layanan pendidikan atau calon peserta didik.
c. Ekstranet, merupakan jaringan yang dibangun sebagai alat komunikasi antar lembaga pendidikan dan lembaga pendukungnya, sebagai contoh departemen pendidikan, masyarakat, pemerintah dan dunia usaha.[67]

[67] Eti Rochaety dkk., *Sistem Informasi Manajemen Pendidikan.* Hlm. 23.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

BAB III
METODE PENELITIAN

Dalam proses penelitian perlu adanya sebuah metode yang akan digunakan sebagai pedoman tatacara yang akan dilakukan guna mendapatkan data yang valin hingga menyusunnya menjadi sebuah karya tulis ilmiah yang dapat dipertanggungjawabkan kredibelitasnya. Metode penelitian ibarat senjata yang akan digunakan oleh seorang peneliti, dan jika metode tidak tersusun dengan baik maka akan sangat fatal hasilnya. Untuk itu perlu adanya pemilihan metode yang tepat untuk setiap penelitian.

Sebelumnya, perlu dipahami terlebih dulu, metodelogi penelitian merupakan suatu ilmu pengetahuan yang membahas atau mengkaji tentang tata cara yang seharusnya ditempuh oleh seorang peneliti dalam proses penyelidikan dan pengembangan ilmu pengetahuan yang dilakukan dengan cermat, penuh kehati-hatian, pemikiran yang kritis, logis, serta tersusun secara sistematis.[68] Secara umum dapat dijelaskan bahwa Metode ilmiah ialah sebuah cara ilmiah yang digunakan untuk menggali data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. [69]

A. Jenis Penelitian

Pada penelitian ini akan dikaji dan dideskripsikan mengenai pengembangan Sistem Informasi manajemen dalam rangka inovasi sekolah (studi kasus di SMA Khadijah Surabaya). Bedasarkan fokus penelitian tersebut, maka penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif.

Taylor dan Bogdan menjelaskan bahwa metodologi kualitatif merupakan prosedur atau cara-cara penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa lisan dan tulisan dari objek penelitian yakni orang-orang

[68]Imam Bawani. *Metodologi Penelitian Pendidikan Islam* (Sidoarjo: Khazanah Ilmu Sidoarjo, 2016).36
[69] Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif dan R&D* (Bandung: PT Alfabeta, 2010), hlm 2.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

dan perilaku yang dapat diamati.[70] Untuk itu penelitian ini tidak akan mengisolasi suatu objek dalam suatu variable ataupun hepotesis.

Penelitian dengan pendekatan deskriptif merupakan penelitian yang berfokus pada sebuah fenomena yang terjadi ataupun pada sebuah populasi tertentu yang didapat oleh peneliti dari subyek berupa individu,industry, organisasi, dan lain sebagainya. Tujuan dari pendekan ini ialah menjelaskan karakteristik masalah yang sedang diteliti dan menjelaskan aspek-aspek yang relevan dengan fenomena yang sedang diamati.[71]

Sesuai dengan fokus masalah yang akan diamati lebih lanjut, peneliti menerapkan metode kualitatif, dkarenakan peneliti ingin menggunakan prosdur dimana data yang diperolah berupa data tertulis yaitu dokumen, data lisan yang merupakan hasil dari wawancara, serta pengamatan peneliti secara langsung di lapangan.

Dalam penelitian kualitatif, dikenal dua teknik sampling yaitu *purposive sampling dan snowball sampling*. Perbedaannya ialah *Purposive sampling* ialah teknik pemilihan sampel sumber data dengan suatu pertimbangan tertentu, sedangkan *Snowball sampling* merupakan teknik menentukan sampel sumber data atau informan yang semakin meluas sesuai dengan kebutuhan keakuratan data.[72] Penelitian ini menggunakan *purposive sampling* dengan beberapa pertimbangan diantaranya :

1. Sampel yang diambil bedasarkan pengetahuannya yang luas dan mendalam mengenai fokus yang diteliti.
2. Sampel memiliki pengaruh yang besar terhadap fokus yang diteliti.
3. Sampel memiliki kuasa terhadap fokus yang diteliti.

Penelitian Pengembangan Sistem Informasi Manajemen ini menggunakan jenis penelitian studi kasus, agar peneliti dapat mencermati secara mendalam dan menyeluruh sehingga didapatkan hasil berupa

[70] Lexy J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung: PT Alfabeta, 2010), hlm. 2.
[71] Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek* (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2002), hlm. 208.
[72] Sugiyono, *MetodePenelitian Kualitatif, dan R&D,* 300.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

gambaran lengkap serta diperoleh pemahaman yang bersifat utuh tentang berbagai seginya. Penelitian ini dilakukan secara wajar dan sesuai kondisi objektif dilapangan tanpa adanya manipulasi data, dan data yang diperoleh berupa data kualitatif.

B. Lokasi Penelitian

Penelitian ini akan dilaksanakan di SMA Khadijah Surabaya yang beralamat di Jl. Achmad Yani No. 2-4, Wonokromo, Kec Wonokromo, Kota Surabaya, Profinsi Jawa Timur Indonesia. Lokasi tersebut dipilih untuk dijadikan sebagai tempat penelitian dengan berbagai pertimbangan-pertimbangan, yaitu diantaranya:

1. Lokasi penelitian ini ialah Sekolah Menengah Atas dengan status terakreditasi A dan menerapkan Sistem Informasi Manajemen.
2. SMA Khadijah telah mengalami perkembangan dalam bidang Sistem Informasi manajemen sehingga menjadi salah satu sekolah acuan sekolah lain di wilayah Jawa Timur dalam pengembangan SIM.
3. SMA Khadijah menjadi salah satu sekolah yang memiliki prestasi dalam pengembangan Sistem Informasi Manajemen.
4. Kemudahan akses peneliti untuk mencapai Lokasi penelitian, sehingga memudahkan dalam proses penelitian.

C. Informan Penelitian

Informan penelitian merupakan subjek yang memiliki data dimana data tersebut akan diperoleh ketika proses penelitian berlangsung. Spradley dikutip oleh Sugiyono mengatakan bahwa Informan dapat dikatakan sebagai sumber data[73]. Sumber data meliputi sumber data primer dan sumber data skunder, bedasarkan hal tersebut keduanya memiliki informan yang berbeda jenis.

Sumber data primer atau disebut juga sebagai sumber data utama dapat berupa kata-kata atau tindakan dari seseorang yang diamati atau

[73] Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. 303

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

diwawancarai. Kemudian data tersebut dicatat dalam bentuk tulisan , lisan berupa rekaman yang direkam, gambar berupa foto, atau film[74]. Sedangkan data skunder berupa sumber data tertulis yang relevan dengan fokus atau masalah yang sedang diteliti, dapat berupa buku, majalah, artikel, jurnal ilmiah, dokumen pribadi, dan dokumen resmi[75].

Sampel sebagai sumber data atau sebagai informan juga memiliki kreteria, diantaranya[76]:

1. Informan memiliki penguasaan atau pemahaman secara mendalam, bukan hanya sekedar mengetahui, namun juga mampu menghayati sesuatu melalui proses enkulturasi.
2. Informan masih terlibat atau berkecimpung pada kegiatan yang sedang diteliti.
3. Informan mau memberikan waktunya ketika dibutuhkan dalam proses penelitian seperti wawancara.
4. Informan bersifat objektif dalam memberikan informasi.
5. Informan masih tergolong asing terhadap peneliti, sehingga dapat menjadi narasumber yang baik dan peneliti memiliki semangat lebih untuk menggali informasi.

Informan merupakan suatu hal yang sangat penting dalam proses berjalannya penelitian. Bedasarkan kreteria diatas dan fokus penelitian yang ada, peneliti telah menentukan beberapa informan yang akan dijadikan sebagai sumber data, yakni:

a. Kepala Sekolah SMA Khadijah Surabaya.
   Sebagai pemimpin sekolah yang memiliki otoritas dalam menentukan keputusan pengembangan Sistem Informasi Manajemen.
b. ICT (*Information and Communication Technologies*) Officer. Sebagai pengurus SIM yang ada di SMA Khadijah.
c. Guru.

[74] Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung : Rosdakarya, 2010), 157.
[75] Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, 159.
[76] Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. 303.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Sebagai salah satu sasaran dalam pengembangan SIM SMA Khadijah.

d. Wakil Kepaba bagian Humas SMA Khadijah

Sebagai wakil Kepala bagian Hubungan Masyarakat di SMA Khadijah.

D. Sumber Data

Sumber data merupakan subjek dimana peneliti dapat memeroleh data yang dibutuhkan. Sumber data bisa berupa benda, perilaku manusia, tempat dan sebagainya[77]. Dalam penelitian kualitatif ini, menggunakan dua sumber data , yakni berupa sumber data primer dan skunder yang akan dijelaskan sebagai berikut:

1. Sumber data primer

   Sumber data jenis ini merupakan sumber data yang secara langsung memberikan data kepada peneliti. Informasi yang diperoleh bedasarkan hasil wawancara yang dilakukan kepada informan atau narasumber. Informan dalam penelitian ini adalah orang yang memberi informasi atau orang yang menjadi sumber data dari penelitian (narasumber).

2. Sumber data Skunder

   Sumber data jenis ini diperoleh melalui studi kepustakaan meliputi literature-literatur yang berhubungan dengan fokus penelitian, artikel, buku panduan, catatan-catatan, dan lain sebagainya dengan syarat masih berhubungan dengan masalah yang sedang diteliti. Jadi Sumber data skunder ini tidak diperoleh secara langsung oleh peneliti dari narasumber.

E. Teknik Pengumpulan data

Teknik pengumpulan data ialah suatu hal yang sangat penting didalam suatu penelitian. Karena jika peneliti tidak mengetahui teknik ini,

[77] Suharsimi Arikunto, *Manajemen Penelitian,* (Jakarta, Rineka Cipta, 2000), hlm. 107

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

maka peneliti tidak akan menemukan data yang valid dan sesuai standar yang telah ditetapkan[78]. Maka semakin baik teknik yang digunakan, akan memeroleh data yang valid pula. Selain itu teknik pengumpulan data ini akan memudahkan peneliti dalam melakukan penelitiannya.

Untuk memeroleh data di lapangan, penulis menggunakan metode *field research*. Peneliti terlebih dahulu merumuskan topic, kemudian menentukan lokasi penelitian, dan berakhir pada proses penggalian data melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi pada lokasi penelitian yang telah ditentukan tersebut.

1 Observasi.

Metode observasi adalah pengumpulan data yang digunakan untuk menghimpun data penelitian melalui pengamatan dan penginderaan. Terdapat beberapa jenis teknik observasi yang bisa digunakan peneliti yang disesuaikan dengan keadaan dan permasalahan permasalahan yang ada, diantaranya :

a. Observasi pertisipan, yakni peneliti ikut terlibat dalam proses pelaksanaan kegiatan-kegiatan yang dilakukan oleh subyek yang sedang diamati.
b. Observasi non partisipan, merupakan penelitian dimana peneliti tidak ikut terlibat dalam kegiatan yang dilakukan oleh subyek penelitian.[79]

Dari pengertian diatas, maka teknik yang digunakan oleh peneliti dalam meneliti ialah teknik observasi non-partisipan. Dan data yang ingin diperoleh dari teknik observasi ini berupa pengembangan Sistem Informasi Manajemen di SMA Khadijah serta inovasi-inovasi yang dihadirkan.

2 Wawancara Mendalam.

Untuk mendapatkan keterangan lisan yang secara langsung diperoleh oleh peneliti melalui percakapan dengan informan

[78] Sugiyono,hlm. 224
[79] Rumidi Sukandar , *Metodologi Penelitian Petunjuk praktik untuk Peneliti Pemula* ()

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

penelitian, maka wawancara menjadi salah satu teknik pengumpulan data yang akan digunakan. Metode wawancara ini digunakan untuk memeroleh data yang berhubungan dengan pengembangan Sistem Informasi Manajemen dalam rangka inovasi sekolah yang dilakukan oleh SMA Khadijah Surabaya. Wawancara akan dilakukan kepada informan yang telah disebutkan diatas guna mendapatkan data yang valid dan actual.

3 Dokumentasi.

Dokumentasi merupakan salah satu teknik penggalian data dengan cara mengumpulkan arsip-arsp, buku, literatu, dan lain sebagainya yang telah sebagai salah satu alat bukti validitas suatu data. Syaratnya ialah data yang dikumpulkan berhubungan dengan topic permasalahan penelitian. Dijelaskan oleh salah satu tokoh, bahwa metode dokumentasi merupakan metode mencari data yang sesuai dengan topic penelitian melalui catatan, buku, surat kabar, transkip, majalah, motulen rapat, prasasti, agenda dan foto kegiatan.[80] Hasil penelitian atau wawancara akan dinyatakan lebih credible atau dapat dipercaya kalau didukung oleh foto, sejarah, seni , dan karya tulis akademik yang telah ada.[81]

Melalui dokumentasi data yang diperoleh akan ditelaah secara mendalam. Teknik dokumentasi biasanya digunakan untuk mencari data yang bersifat paten, misalnya: Sejarah berdirinya SMA Khadijah, letak geografis, prestasi dan perkembangannya, program sekolah mengenai Pengembangan SIM, Kebijakan Kepala Sekolah, serta dokumen lain yang ada hubungannya dengan pengembangan Sistem informasi manajemen di Sekolah Menengah Atas Khadijah Surabaya.

Dokumen yang akan ditelaah meliputi :

[80] Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, hlm. 206.
[81] Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, hlm. 329.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

a. Profil sekolah terdiri dari sejarah sekolah, visi, misi, dan tujuan.
b. Dokumentasi Keputusan Pemerintah tentang Sistem Informasi manajemen untuk Pendidikan
c. Dokumentasi Sejarah Perkembangan Sistem Informasi manajemen di SMA Khadijah
d. Dokumentasi Prestasi Siswa SMA khadijah
e. Dokumen Perencanaan Pengembangan SIM
f. Dokumen laporan pengelolaan SIM

F. Teknik Analisa Data.

Teknik Analisa data merupakan teknik yang digunakan untuk menganalisa data yang telah diperoleh melalui prosedur penggalian data. Teknik analisa yang akan digunakan dalam penelitian ini meliputi[82]:

1 *Data Reduction* (Reduksi Data).

Reduksi data, berarti merangkum serta memilih suatu hal yang pokok, lebih fokus kepada perihal yang penting dan berkaitan dengan masalah yang diteliti, pencarian tema, serta membuang hal-hal yang dirasa tidak berkaitan dengan masalah yang diteliti.[83] *Data Reduction* dalam penelitian ini dilakukan melalui pembuatan abstrak. Melalui abstrak peneliti berusaha membuat rangkuman inti, proses dan peryataan-pernyataan yang perlu dijaga sehingga tetap sesuai dengan tujuan dilakukannya penelitian.

2 *Data Display* (Penyajian Data).

Display data dilakukan melalui suatu proses. Jika data yang diperlukan telah terkumpul, selanjutnya dilaksanakan proses pemilihan, penyederhanaan, pemfokusan dan penyusunan data

[82] Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif* (Bandung: Alfabeta, 2005). 92-99.
[83] Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. 338

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

dalam satuan-satuan yang kemudian dikategorisasikan sesuai dengan penelitian.

3 *Conclusion Drawing/ Verification* (Penarikan Kesimpulan)

Conclusion Verifikasi, merupakan pemantapan kesimpulan, yang dilakukan dengan cara memeriksa keabsahan data, jika data yang diperoleh sudah sesuai dan didukung oleh bukti-bukti yang valid, maka dapat dilakukan penarikan kesimpulan.[84]

G. Uji Keabsahan Data

Dalam pengecekan keabsahan data akan dilakukan dengan beberapa cara, diantaranya:

1. Uji Kredibelitas. Uji Kredibelitas data ini dilakukan dengan memperpanjang waktu pengamatan, meninkatkan ketekunan dalam proses penelitian, triangulasi, diskusi bersama teman, analisis kasus negative, member check, dan penggunaan bahan referensi.[85]

   a. Pepanjangan waktu dalam pengamatan.

   Perpanjangan waktu dalam pengamatan dilakukan dengan cara pengamatan dan wawancara kembali dengan informan yang sama maupun yang baru, untuk itu peneliti harus kembali ke lokasi penelitian. Sedangkan waktu yang diperlukan untuk perpanjangan pengamatan ini bergantung pada kepastian data, kedalaman dan keluasan data.[86] Perpanjangan pengamatan ini lebih fokus pada pengujian validitas data yang diperoleh. Dengan adanya perpanjangan waktu ini data yang diperoleh akan di cek kembali di lapangan telah sesuai atau ada peru bahan, jika setelah dilakukan pengecekan ulang, data dinyatakan sama dan sesuai, maka perpanjangan waktu dapat diakhiri.[87]

---

[84] Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif.* 99.
[85] Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek,* hlm. 270.
[86] Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D,* hlm. 369.
[87] Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian suatu Pendekatan Praktek,* hlm. 270-271.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

b. Peningkatan ketekunan.

Menigkatkan ketekunan dalam proses penelitian artinya melakukan proses pengamatan dengan lebih berkesinambungan dan cermat.[88] Dengan meningkatkan ketekunan, peneliti akan mendapatkan data yang credible, karena melalui cara ini peneliti akan melakukan pengecekan data yang telah diperoleh, dengan begitu akan memberikan deskripsi data yang lebih akurat dan sistematis.

c. Triangulasi.

Triangulasi ialah mengecek data dari berbagai sumber, cara, dan waktu, untuk membuktikan kredibelitas data yang diperoleh.[89] Terdapat tiga jenis triangulasi, yaitu triangulasi sumber, teknik, dan waktu.

1) Triangulasi sumber digunakan untuk menguji kredibelitas data dengan cara pengecekan data melalui beberapa sumber yang berbeda.[90] Kemudian data tersebut dideskripsikan, dikategorisasikan, diidentifikasi data mana yang memiliki pandangan sejenis atau yang berbeda, serta spesifikasi dari data tersebut. Data yang diperoleh akan dianalisis oleh peneliti sehingga menghasilkan suatu kesimpulan yang kemudian diadakan *member check* dengan tiga sumber data tersebut.

2) Triangulasi teknik ialah pengujian kredibelitas data melaluipengecekan data kepada satu sumber yang sama namun dilakukan dengan teknik yang berbeda.[91]

---

[88] Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D.* hlm. 370
[89] Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D,* hlm. 372.
[90] Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif R&D,* hlm. 373
[91] Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif R&D.* hlm.373.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

3) Triangulasi waktu yaitu pengujian kredibelitas data ketika informan penelitian sedang memiliki waktu luang dan tidak menjalankan aktivitas penting, sehingga informan dapat memberikan data yang lebih valid.[92]

d. Analisis Kasus Negatif.

Yang dimaksud dengan kasus negative ialah kasus yang berbeda dengan hasil yang diperoleh oleh peneliti ketika penelitian atau kasus yang tidak sesuai dengan hasil penelitian pada saat tertentu.[93] Analisis kasus negative perlu dilakukan oleh peneliti untuk melihat adakah data yang berbeda atau bahkan bertentangan dengan data yang ditemukan peneliti dilapangan. Jika tenyata tidak ada data yang bertentangan, maka data yang diperoleh dapat dinyatakan credible dan dapat dipertanggung jawabkan.

e. Penggunaan bahan referensi.

Untuk membuktikan kredibelitas data yang telah ditemukan oleh peneliti maka dibutuhkan pendukung berupa rekaman, foto-foto, dan lain sebagainya. Untuk itu perlu adanya alat bantu, dalam penelitian ini peneliti menggunakan camera, dan alat perekam suara.

f. *Member check.*

Yaitu mengecek data yang diperoleh peneliti kepada sumber data atau informan penelitian. Tujuannya ialah untuk memastikan bawa data yang diperoleh sudah sesuai dengan keadaan yang terjadi di lapangan. Biasanya pelaksanaan *member check* ini diadakan setelah

[92] Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. hlm. 374.
[93] Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D.* hlm 374.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

pengumpulan data selama satu periode selesai hingga mendapatkan temuan seta penyusunan kesimpulan.[94]

[94] Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, hlm. 276.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

BAB IV
HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Keadaan Sistem Informasi Manajemen Di SMA Khadijah Surabaya

Penelitian di SMA Khadijah telah dilaksanakan dengan menghasilkan data yang mengarah pada Sistem Informasi manajemen. Dalam Bab II diatas telah dijelaskan mengenai pengertian Sistem Informasi manajemen, karakteristiknya, fungsi dan manfaat, dan lain sebagainya. Jika dihubungkan dengan kehidupan di dunia pendidikan, SIM memberikan konstribusi yang besar terhadap efektifitas serta efisiensi program yang dimiliki sekolah, selain itu dengan adanya pengelolaan informasi yang baik, maka akan mendapat solusi yang tepat terhadap permasalahan yang sedang dihadapi.

Bedasarkan langkah-langkah yang telah dilalui, peneliti sebelumnya sudah melakukan pra-penelitian hingga proses penggalian data. Dan berikut merupakan pemaparan hasil penelitian di lapangan melalui proses observasi, wawancara, dan dokumentasi yang dilakukan dengan informan.

1. Sejarah Sistem Informasi manajemen SMA Khadijah

SMA Khadijah Surabaya berada dibawah naungan Yayasan Khadijah (YTPS-NU Khadijah) dan mulai mengembangkan SIM berbasis IT di sekolah ketika ada salah satu kebijakan pemerintah mengenai penggunaan PAS. Sejak saat itu, hingga kini SMA Khadijah terus melakukan perbaikan. Berikut keterangan AM. selaku ICT Officer SMA Khadijah menjelaskan secara singkat tentang awal mula SMA Khadijah menerapkan Sistem Informasi Manajemen sebagai berikut:

> "Ada kebijakan yang mendasari penggunaan IT sebagai SIM di SMA Khadijah ini. Yaitu peraturan pemerintah yang awalnya mengharuskan seluruh sekolah memiliki manajemen berupa PAS atau pengaturan absensi siswa pada tahun 2000-an kalau dulu tau sejarahnya. Kemudian dikembangkan menjadi Dapodik pada tahun 2004-an. Kemudian pihak sekolah mengembangkan diri dengan membeli local house (akses area sekolah) dengan

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

> hardisk berkapasitas 7 tera pada tahun 2005. Dan kebijakan ini dilakukan setelah adanya perencanaan dalam bidang pendataan dalam bentuk elektronik. Hal ini dilakukan seiring berkembangnya teknologi yang semakin pesat."[95]

Disambung oleh MG. mengenai Sejarah perkembangan Sistem Informasi Manajemen menurut sebagai berikut:

> "Pada tahun 2006 mulai mengembangkan server lokal dan web, kemudian tahun 2012 mulai masuk internet, dan pada awal saya masuk disini tahun 2017 itu mulai mengelompokkan dan membentuk tim IT. Pada tahun ini juga dilakukan pembagian jobdesk, kemudian munculah ide pembentukan jurnal kelas, ide pembentukan finger print, serta ide pembentukan SSMS"[96]

Kemudian bedasarkan kebutuhan sekolah yang semakin komplek mengikuti perkembangan jaman Sistem Informasi manajemen Sekolah semakin dikembangkan. Kepala Sekolah SMA Khadijah, MG. lebih lanjut mengatakan

> "Kebijakan penggunaan IT ini merujuk pada perkembangan teknologi di dunia pendidikan termasuk program Jawa Timur waktu itu pemanfaatan industry 4.0, yang kedua sekolah memerlukan percepatan-percepatan dalam hal informasi"[97]

Keseriusan dalam menangani sistem informasi manajemen ini mulai dilakukan mulai sejak awal adanya peraturan mengenai PAS. Selanjutnya keseriusan ini dibuktikan dengan pembelian Sinologi yakni server pertama yang dimiliki SMA Khadijah dengan kapasitas 7 tera di tahun 2005. Kemudian seiring berjalannya waktu pada tahun 2017 SMA Khadijah mulai untuk membentuk Tim IT. Didukung oleh keterangan MG. sebagai berikut

> "Disini sudah dibentuk Tim IT, terdiri dari empat orang dan sudah dibentuk sejak tahun 2017. Yang menjadi Koordinator Tim IT yaitu Pak Bahrul Niam, sedangkan yang menangani pelaksanaan program pengembangan SIM dan bagian Kedinasan

---

[95] Wawancara dengan AM, Hari Jumat tanggal 13 Maret 2020, pukul 14.32 s.d 16.00 WIB, lokasi Ruang server SMA Khadijah Surabaya.

[96] Wawancara dengan Kepala Sekolah SMA Khadijah, Jumat, 13 Maret 2020 pukul 09.44 s.d 10.10 WIB di Ruang Kepala Sekolah.

[97] Wawancara dengan MG, Hari Jumat, tanggal 13 Maret 2020, pukul 09.44 s.d 10.10 WIB, lokasi Ruang Kepala Sekolah SMA Khadijah Surabaya

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

itu Pak Mujib, 2 selebihnya yaitu Mas Ardi bagian IT Web dan Pak Zainudin bagian administrasi kehumasan"[98]

Diatas merupakan kesaksian kepala Sekolah SMA khadijah mengenai keberadaan Tim IT SMA Khadijah. Dikatakan bahwa TIM IT yang terdiri dari empat personil memiliki tugas dan jobdesknya masing-masing yang sudah ditentukan ketika rapat yang diadakan oleh Kepala Sekolah SMA Khadijah. Teknis pembentukannya sendiri melalui rapat yang diadakan kepala sekolah, sebagai berikut:

"Waktu itu kami mengumpulkan beberapa orang dalam satu ruangan yang memiliki kemampuan dalam bidang IT ini, kemudian dibentuklah sebuah Tim IT beserta bagian dan jobdesknya masing- masing."[99]

Dan ketika pembentukan Tim IT ini muncul pula ide pengembangan Sistem Informasi Manajemen lebih lanjut, dapat dikatakan ini merupakan sebuah inovasi sekolah karena ini merupakan pembaruan yang dilakukan SMA Khadijah berkenaan dengan SIM internal sekolah. Ide ini merupakan awal mula terbentuknya SSMS (*Smart School Management System*).

2. Sistem Informasi Manajemen SMA Khadijah

Dalam pengurusan segala informasi di SMA Khadijah terdapat beberapa sistem yang berbasis software, didukung oleh keterangan AM. selaku ICT Officer bagian pelaksana pengembangan sebagai berikut :

"Yang pertama berhubungan langsung dengan dinas pendidikan adalah **Dapodik**. Berisi tentang data siswa, tendik, dan lain sebagainya sesuai kebutuhan kementrian. Yang kedua berhubungan langsung dengan yayasan yakni **SIM YTPSNU-Khadijah**. SIM ini berkenaan dengan keuangan disemua sekolah yayasan Khadijah. Yang ketiga SIM Internal sekolah, yakni **Sinologi dan SSMS.** Kemudian dalam rangka publikasi kegiatan sekolah serta informasi yang dapat diakses khalayak

[98] Wawancara dengan MG., Jumat, 13 Maret 2020 pukul 09.44 s.d 10.10 WIB di Ruang Kepala Sekolah.
[99] Wawancara dengan MG., Jumat, 13 Maret 2020 pukul 09.44 s.d 10.10 WIB di Ruang Kepala Sekolah.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

> yang lebih luas, terdapat Web SMA Khadijah, Turcham Media, Instagram dan Facebook"[100]

Lebih lanjut AM mengatakan bahwa untuk Sistem informasi Manajemen internal SMA Khadijah memiliki dua Server yakni Sinologi dan SSMS (*Smart School Management System*) dengan fungsinya masing-masing. Yakni Sinologi sebagai server data penyimpanan dan SSMS merupakan SIM yang berbasis aplikasi.

> "Terdapat dua jenis server dengan nama yang pertama Sinologi yang berfungsi sebagai storage. Didalam Sinologi ini terbagi menjadi beberapa bagian yakni Sinologi SMA Khadijah yang berisikan data kurikulum, data Siswa, sarpras, dan kebutuhan yang lainnya. Kemudian DJ PRO, yang berfungsi untuk memfasilitasi siswa dalam penyimpanan data berupa video yang berkapasitas tinggi yang dapat diakses secara online dengan batasan username dan password. Kemudian yang kedua bernama SSMS (*Smart School Management System*), awalnya SSMS merupakan Jurnal kelas yang termasuk kedalam Sinologi. Namun bedasarkan kebutuhan, SSMS berdiri sebagai server tersendiri. SSMS ini telah mengalami uji coba selama 1 tahun. "[101]

Selain Sistem informasi manajemen yang berbasis software, SMA Khadijah juga tetap menggunakan sistem informasi yang bersifat manual, namun intensitasnya sudah mulai berkurang. Karena dengan adanya *software* sangat membantu dalam proses pengelolaan data dan informasi.

> "SIM yang bersifat manual masih digunakan, meski intensitasnya berkurang dari sebelumnya. Dimana data mentah disimpan oleh waka atau pihak tertentu. Beberapa input data masih dilakukan secara manual melalui data mentah yang diperoleh. Sedangkan data yang telah dikelola oleh admin dan manajer SIM berupa file yang dapat diakses dimana saja dan kapan saja melalui internet dengan batasan user ID dan Pasword."[102]

---

[100] Wawancara dengan AM. Jumat, 13 Maret 2020. Pukul 14.32 s.d 16.00 WIB di ruang server SMA Khadijah Surabaya.
[101] Wawancara dengan AM. Jumat, 13 Maret 2020. Pukul 14.32 s.d 16.00 WIB di ruang server SMA Khadijah Surabaya.
[102] Wawancara dengan AM. Jumat, 13 Maret 2020. Pukul 14.32 s.d 16.00 WIB di ruang server SMA Khadijah Surabaya.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Dimana beberapa input data masih dilakukan secara manual, seperti penginputan data siswa dan guru, data mentah yang kemudian disimpan oleh waka atau pihak lainnya. Dan untuk mengumpulkan data mentah ini telah dibagi sesuai dengan kebutuhan sekolah.

> "Untuk data yang lebih detail telah dibagi sesuai dengan kebutuhan, yakni: (1) Data siswa tergolong dalam kesiswaan; (2) Data Tendik dan pendik tergolong dalam Pendik; (3) Kurikulum, jadwal pelajaran dan semacamnya tergolong dalam data kurikulum; (4) Untuk data sarpras meliputi jumlah kursi, alat peraga belajar dan lain sebagainya. Dalam setiap bidang tersebut terdapat staff masing-masing yang akan menginput data dari pengisian manual kedalam data base IT. Tidak jarang pencarian atau penggalian data menggunakan IT langsung."[103]

Dengan adanya pengembangan sistem informasi manajemen, sangat memudahkan dalam proses pengumpulan data. Dimana melalui server atau aplikasi yang dimiliki sekolah, beberapa data akan masuk secara otomatis. Dengan begitu Kepala sekolah dapat memantau kinerja guru dan kegiatan siswa melalui aplikasi SSMS dengan mudah, sesuai dengan keterangan AM. Sebagai berikut:

> "Dalam SSMS Petugas ICT akan menginput data siswa dan guru serta jadwal mapel siswa dan guru. Kemudian melalui finger print yang dilakukan oleh siswa dan guru akan langsung masuk kedalam data base, sehingga data dapat terkumpul."[104]

Terdapat dua jenis informasi, dimana informasi yang dapat diakses oleh umum dan ada juga informasi yang sangat dijaga kerahasiaannya. Untuk menjaga kerahasiaan informasi tersebut sehingga hanya pihak-pihak tertentu yang dapat mengaksesnya maka setiap user diberikan ID sendiri.

> "Dalam pembatasan akses setiap penggunanya telah diberikan password dan user name yang berbeda. Untuk tenaga ICT dapat

[103] Wawancara dengan AM. Jumat, 13 Maret 2020. Pukul 14.32 s.d 16.00 WIB di ruang server SMA Khadijah Surabaya.
[104] Wawancara dengan AM.. Jumat, 13 Maret 2020. Pukul 14.32 s.d 16.00 WIB di ruang server SMA Khadijah Surabaya.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

> memantau keseluruhan penggunaan SIM yang ada di Sekolah".[105]

Tidak semua orang dapat mengakses aplikasi ini, Lalu siapa sajakah yang dapat mengakses data informasi manajemen tersebut. Berikut jawaban dari AM

> "Yang dapat mengakses data informasi manajemen dalam Sinologi khususnya ialah tenaga ICT, Kepala Sekolah, Guru , dan siswa yang mengoperasikan DJ PRO. Kemudian untuk SSMS yang dapat mengakses ialah Guru, Seluruh Siswa, dan Wali murid."[106]

B. Inovasi Sekolah di SMA Khadijah Surabaya

Setelah dilakukan proses observasi, peneliti menemukan beberapa inovasi sekolah yang dilakukan SMA Khadijah Surabaya mengusung perbaikan sistem. Salah satunya ialah dalam bidang pelayanan administrasi yang telah dilakukan oleh SMA Khadijah. Menurut keterangan oleh salah satu wakil kepala sekolah bagian kehumasan yakni SHW.

> "Terdapat beberapa inovasi yang dalam bidang pelayanan administrasi, diantaranya: Adanya Sistem Informasi Manajemen Khadijah, Adannya SSMS (*Smart School management System*), dan Adanya WEB PPDB yang dapat dikases secara online"[107]

Inovasi secara singkat merupakan pembaruan yang dilakukan oleh sekolah. Maka dengan adanya inovasi diharap sekolah mampu menyesuaikan dengan perkembangan zaman. Dalam pelayanan Administrasi SMA Khadijah dengan adanya Sistem Informasi manajemen sangat membantu pekerjaan guru, atau pihak manajemen sekolah. Kedua dengan adanya aplikasi SSMS (*smart school management system*) merupakan pengembangan SIM terbaru yang dilakukan SMA Khadijah saat ini yang telah selesai melalui masa uji coba. Ketiga dengan adanya

---

[105] Wawancara dengan AM. Jumat, 13 Maret 2020. Pukul 14.32 s.d 16.00 WIB di ruang server SMA Khadijah Surabaya.
[106] Wawancara dengan AM. Jumat, 13 Maret 2020. Pukul 14.32 s.d 16.00 WIB di ruang server SMA Khadijah Surabaya.
[107] Wawancara dengan SHW. Selasa, 21 April 2020. Pukul 10.41 s.d 16.47 WIB melalui Whatssap.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

PPDB (Penerimaan Peserta Didik Baru) kini dapat dilakukan dengan cara online melalui Web Sekolah, akan sangat memudahkan pihak manapun yang menginginkan melanjutkan sekolah di SMA Khadijah.

Dengan adanya inovasi atau pembaruan secara *continuo*, maka sekolah akan mengikuti update perkembangan jaman. Kini di era 4.0 kemajuan dalam bidang teknologi informasi berkembang sangat pesat. Untuk itu SMA Khadijah terus melakukan pengembangan dalam bidang sistem informasi manajemen. Seperti yang dinyatakan oleh SHW sebagai berikut :

> "Iya, pengembangan Sistem Informasi Manajemen merupakan salah satu dari inovasi yang telah dilakukan sekolah di bidang pelayanan".[108]

Dan karena itu, pengembangan harus terus dilakukan menyesuaikan dengan kebutuhan sekolah di era yang semakin maju. Salah satunya ialah pengembangan di bidang sistem informasi manajemen. Mengapa demikian?, Karena, informasi merupakan suatu hal yang sangat penting bagi kehidupan organisasi termasuk lembaga pendidikan. Ini salah satu alasan yang dikemukakan oleh SHW mengapa perlu terus dilakukan pengembangan SIM di SMA Khadijah.

> "Ya terus dikembangkan dengan mengikuti kebutuhan sekolah dan perkembangan teknologi industry 4.0"[109]

Selain dalam bidang Sisitem Informasi Manajemen, SMA Khadijah juga telah melakukan beragam inovasi guna perbaikan sistem dalam kurun waktu lima tahun terakhir. Inovasi ini utamanya dalam wujud pelayanan yang diberikan. Diantaranya :

> "Inovasi dilakukan dalam wujud pelayanan yang diberikan: (1) Pelayanan dibidang kurikulum semisal assessment, jurnal kelas, ketercapaian ketuntasan belajar, (2) Pelayanan dibidang administrasi terkait surat menyurat, (3) Pelayanan dibidang kesiswaan terkait dokumentasi prestasi, tata tertib sekolah, dan PPDB secara online,

[108] Wawancara dengan SHW. Selasa, 21 April 2020. Pukul 10.41 s.d 16.47 WIB melalui via video call Whatssup

[109] Wawancara dengan SHW. Selasa, 21 April 2020. Pukul 10.41 s.d 16.47 WIB melalui via video call Whatssup

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

> (4) Pelayanan dibidang humas terkait kerjasama, publikasi atau informasi kegiatan sekolah, (5) Pelayanan dibidang Sarpras terkait pendataan, inovasi, dan pengembangan Sarpras."[110]

Beragam dampak positif diperoleh dengan adanya pengembangan dan inovasi sekolah. Seperti yang dikemukakan oleh SHW sebagai berikut. Dampak dari pengembangan Sistem informasi manajemen yang telah dilakukan SMA Khadijah Surabaya ini ialah :

> "Kemudahan dalam mengakses informasi atau dokumentasi, Transparansi dokumen antara area/devisi dengan staff, pimpinan, dan *stakeholders*, Kedekatan dan keterikatan antar devisi atau area"[111]

Dari hasil wawancara dan observasi yang dilakukan, SMA Khadijah telah melakukan inovasi atau pembaruan secara *continuo*. Dalam wujud pengembangan- pengembangan yang dilakukan salah satunya dibidang pelayanan, pengembangan ini dilakukan dalam rangka memenuhi kebutuhan sekolah di era perkembangan teknologi industry 4.0.

C. Pelaksanaan Pengembangan Sistem Informasi manajemen dalam Rangka Inovasi Sekolah Di SMA Khadijah Surabaya

Pengembangan sistem informasi manajemen terus dilakukan oleh SMA khadijah Surabaya sesuai dengan kebutuhan sekolah dan perkembangan jaman. Ini dapat dilihat melalui sejarah yang telah dijelaskan diatas. Tujuan sekolah melakukan pengembangan Sistem Informasi Manajemen ini ialah supaya efektivitas dan efisiensi.

> "Tujuan Paling utama ya percepatan informasi, jadi lebih hemat waktu. Kalau dulu mau kirim surat atau mencari data harus jalan dulu, kalau sekarang semua bisa dilakukan dengan mudah. Kedua untuk menghemat biaya, contohnya ujian dulu harus pakai kertas dan itu memerlukan biaya lebih banyak dari pada pake CBT."[112]

---

[110] Wawancara dengan SHW. Selasa, 21 April 2020. Pukul 10.41 s.d 16.47 WIB melalui via Whatssup

[111] Wawancara dengan SHW. Selasa, 21 April 2020. Pukul 10.41 s.d 16.47 WIB melalui via Whatssap.

[112] Wawancara MG. , Jumat, 13 Maret 2020 pukul 09.44 s.d 10.10 WIB di Ruang Kepala Sekolah.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Salah satu inovasi terbaru yang dilakukan SMA Khadijah dibidang sistem informasi manajemen ialah pembelian satu server baru yakni SSMS (*Smart School Management System*). Kepala Sekolah mengatakan kebijakan terbaru dalam perkembangan Sistem Informasi manajemen di SMA Khadijah:

> "Yang sedang berlangsung saat ini ialah SSMS, kedepannya kami berencana untuk melakukan pengembangan "one student one card", tapi masih sebatas rencana"[113]

Berikut keterangan dari AM. mengenai sejarah pengadaan SSMS hingga proses pelaksanaannya di SMA Khadijah :

> "Pengembangan terbaru yang dilakukan dalam SIM internal SMA Khadijah ialah SSMS (*Smart School Management System*), sejarah pengembangan ini berawal dari konflik yang umum terjadi di sekolah kemudian dalam proses pencarian solusi bertemulah pihak sekolah dengan salah satu alumni SMA Khadijah yang kebetulan memiliki kemampuan dalam membuat suatu aplikasi. Berawal dari diskusi hingga membuat kesepakatan untuk melanjutkan pembuatan software. Kemudian dilakukan pembuatan RPL (Rencana Perangkat Lunak) bersama dengan pihak sekolah hingga jadi sebuah rancangan aplikasi yang sesuai dengan keinginan. Taken kontrak dilakukan kemudian dilakukan pengembangan. Setelah aplikasi jadi selanjutnya dilakukan masa percobaan selama 1 tahun hingga resmi diaplikasikan oleh warga sekolah"[114]

Latar belakang SMA Khadijah melakukan pengembangan Sistem Informasi Manajemen ialah munculnya beberapa persoalan dalam lembaga pendidikan sekolah, dank arena kebutuhan yang meningkat, seperti yang dijelaskan AM. sebagai berikut :

> "(1) Bedasarkan kebutuhan yang menjadi permintaan warga sekolah, diperoleh dari hasil evaluasi yang telah dilakukan, (2) Adanya konflik yang sudah umum terjadi pada lembaga pendidikan, diantaranya: Guru tidak masuk kelas, Keterlambatan kehadiran guru di kelas, guru jarang masuk kelas dan tiba-tiba ujian, terjadinya Miskomunikasi antara guru, siswa, dan manajemen sekolah. (3) Sebelumnya telah diberlakukan angket

[113] Wawancara dengan MG., Jumat, 13 Maret 2020 pukul 09.44 s.d 10.10 WIB di Ruang Kepala Sekolah.
[114] Wawancara dengan AM. Jumat, 13 Maret 2020. Pukul 14.32 s.d 16.00 WIB di ruang server SMA Khadijah Surabaya.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

> penilaian guru dan siswa, namun hasil yang diperoleh tidak relevan dan berkesan saling melemahkan, sehingga terjadi ketidakstabilan informasi. Untuk itu diberlakukan SSMS (*Smart School Management System*). (4) SSMS ini dilakukan dengan cara pemasangan *finger print* di seluruh ruang kelas, yang fungsinya untuk kehadiran siswa dan guru dikelas"

Pengadaan SSMS dalam rangka pengembangan SIM di di sekolah ini memiliki tujuan yang utama yakni transparansi. Berikut penjelasan dari AM. Sebagai berikut:

> "Tujuannya ialah: Wali murid mendapat Informasi lengkap tentang putra putrinya di sekolah dan guru disekolah, dan Sebagai wujud transparansi antara pihak sekolah dengan wali murid"[115]

Lebih lanjut AM menyampaikan dengan adanya pengembangan SIM Berupa SSMS ini banyak pihak mendapat manfaatnya. Baik dipihak sekolah, Guru, Staff, siswa, dan wali murid. Diantaranya :

> "Manfaat adanya SSMS yaitu: Untuk TIM IT sendiri memeroleh kemudahan dalam pekerjaannya, karena kini TIM IT tinggal memasukkan data master, untuk selanjutnya pengisian akan dilakukan oleh guru, waka, dan pihak yang berkepentingan lainnya, Kepala Sekolah dapat mengawasi dengan baik dan mudah, Telah sesuai dengan Tujuan, Visi, dan Misi sekolah, Membantu menyelesaikan permasalahan guru"[116]

Didukung oleh pihak wakil kepala sekolah SSMS ini memiliki beragam dampak positif, diantaranya yaitu :

> "Dampak positif yang dirasakan yakni pertama lebih ringan dan sederhana dalam mendokumentasikan data sekolah, serta lebih mudah dan efisien dalam transfer informasi ke stakeholder atau warga sekolah"[117]

Dipihak Guru sendiri, SSMS ini memiliki manfaat dan dampak sebagai berikut :

---

[115] Wawancara dengan AM. Jumat, 13 Maret 2020. Pukul 14.32 s.d 16.00 WIB di ruang server SMA Khadijah Surabaya

[116] Wawancara dengan AM. Jumat, 13 Maret 2020. Pukul 14.32 s.d 16.00 WIB di ruang server SMA Khadijah Surabaya.

[117] Wawancara dengan SHW. Selasa, 21 April 2020. Pukul 10.41 s.d 16.47 WIB melalui via Whatssup

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

> "Konstribusi yang dirasakan yakni memudahkan guru dalam pengisian administrasi guru. Dampaknya ialah lebih meringankan pekerjaan guru."[118]

SSMS yang telah disediakan oleh pihak sekolah ini juga memiliki kegunaan terhadap kinerja guru, seperti yang disampaikan oleh Guru Kimia SMA Khadijah sebagai berikut :

> "Untuk mengetahui sampai dimana ketuntasan belajar siswa, memudahkan pemantauan kehadiran siswa, dan mengetahui perkembangan belajar siswa dengan menggunakan data di jurnal kelas. Setiap kali guru melakukan finger print di kelas, maka data finger itu akan link ke jurnal kelas dan perangkat pembelajaran guru, sehingga kita dapat mengetahui ketercapaian belajar siswa. Dengan adanya SSMS ini setiap guru bisa memantau hadir belajar any where."[119]

Lebih lanjut SHG menjelakan kemudahan dalam akses SSMS dengan Cara

> "Aplikasi SSMS ini bisa dengan cara didownload oleh warga sekolah, terus password sudah diberikan masing-masing kepada user, karena user orang tua, waka, atau guru berbeda."[120]

Sebelumnya telah disampaikan bahwa SMA Khadijah kini memiliki dua server sekaligus dengan tugas dan fungsi masing-masing. Untuk itu inilah yang menjadi keunikan SIM Sma Khadijah SMA Khadijah. Seperti yang disampaikan oleh AM. mengenai keunikan Sistem Informasi Manajemen internal SMA khadijah ini ialah :

> "(1) SSMS merupakan SIM Aplikatif yang teregulasi, cara kerjanya: (a) Untuk Guru wajib melakukan Finger print pada setiap pergantian jam mengajar; (b) Untuk siswa dilakukan 4 kali finger print, yakni pada awal masuk kelas, waktu istirahat, pergantian jam istirahat, dan waktu berakhirnya KBM; (c) Hasil dari SSMS ini akan menjadi bahan pertimbangan pihak manajemen sekolah untuk pemberlakuan Punishment. Selain itu punishment untuk keterlambatan kehadiran guru atau ketidak hadiran guru akan secara otomatis jatuh kepada guru melalui sistem ini berupa

---

[118] Wawancara dengan SHG. Selasa, 21 April 2020. Pukul 16.48 s.d 17.30 WIB melalui via Whatsapp

[119] Wawancara dengan SHG. Selasa, 21 April 2020. Pukul 16.48 s.d 17.30 WIB melalui Whatsapp

[120] Wawancara dengan SHG. Selasa, 21 April 2020. Pukul 16.48 s.d 17.30 WIB melalui via Whatsapp

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

pemotongan gaji yang disesuaikan dengan pelanggarannya. Laporannya dapat dilihat langsung melalui aplikasi. Oleh karena itu setiap guru memiliki ID masing-masing; (2) Sedangkan Sinologi bukan merupakan SIM Aplikatif, namun SIM Data (penyimpanan data sekolah)"[121]

D. Faktor Pendukung dan Faktor Penghambat dalam Pengembangan Sistem Informasi manajemen dalam Rangka Inovasi Sekolah Di SMA Khadijah Surabaya

Setelah melakukan observasi dan wawancara lebih lanjut, telah ditemukan beberapa kendala dan faktor pendukung dan penghambat dalam pengembangan Sistem informasi manajemen dalam rangka inovasi sekolah di SMA Khadijah ini. Faktor penghambat dan faktor yang mendukung pengembangan Sistem Informasi Manajemen sebagai berikut :

1. Faktor Pendukung

Bedasarkan hasil observasi dan wawancara yang telah dilakukan, selain faktor penghambat tentunya terdapat faktor pendukung yang dimiliki SMA Khadijah dalam pengembangan Sistem informasi manajemen meliputi : Tersedianya hardware yang mendukung dalam pengembangan SIM berupa SSMS. Bedasarkan observasi, peneliti menemukan bahwa setiap kelas di SMA khadijah telah dipasang mesin *finger print*. Selain itu SMA Khadijah sendiri telah memiliki server bernama Sinologi, seperti yang disampaikan oleh A.M sebagai berikut :

"Sinologi yang berfungsi sebagai storage. Didalam Sinologi ini terbagi menjadi beberapa bagian yakni Sinologi SMA Khadijah yang berisikan data kurikulum, data Siswa, sarpras, dan kebutuhan yang lainnya, serta DJ PRO"[122]

Selanjutnya SMA Khadijah juga telah memiliki Tim IT sendiri yang terdiri atas empat manusia, dengan adanya tim IT ini, maka

[121] Wawancara dengan AM. Jumat, 13 Maret 2020. Pukul 14.32 s.d 16.00 WIB di ruang server SMA Khadijah Surabaya
[122] Wawancara dengan A.M. Jumat, 13 Maret 2020. Pukul 14.32 s.d 16.00 WIB di ruang server SMA Khadijah Surabaya

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

akan mempermudah dalam proses perencanaan, pengaplikasi, pengawasan, dan evaluasi. Selain itu Tim IT telah memiliki jobdes masing-masing. Sehingga Tim ini telah terorganisasi dengan baik

2. Faktor Pendukung

Kendala merupakan hal yang wajar terjadi dalam setiap aplikasi. Diantaranya ialah Komitmen merupakan salah satu kendala yang diutarakan oleh Kepala Sekolah SMA Khadijah. Komitmen disini ialah bentuk tanggung jawab pada kewajiban yang ada pada setiap anggota. Kurangnya komitmen dalam melaksanakan kewajibannya, ini merupakan masalah yang kerap terjadi dan sampai kini masih perlu adanya perhatian khusus dari pihak manajer. Berawal dari sini banyak masalah yang timbul dari berbagai pihak. Untuk itu perlu adanya kesadaran dan komitmen yang kuat pada setiap anggota supaya tidak terjadi kesalahan fatal dikemudian hari.

Yang kedua diutarakan oleh penanggung jawab IT atau ICT *Officer* meliputi kendala proses awal, hingga pelaksanaan SSMS (*Smart School Management System*) sebagai salah satu pengembangan SIM yaitu:

> "(1) Belum adanya sosialisasi secara final kepada wali murid, (2) Belum adanya persetujuan dari play store untuk aplikasi ini sehingga mudah untuk didownload kapan saja dan simana saja. Untuk menyiasatinya, aplikasi ini dibagikan secara langsung kepada guru dan wali murid beserta User ID, (3) Beberapa guru masih belum merasa aplikasi ini tidak penting. Sehingga terkadang masih ada yang menomor duakan.[123]

Menurut pandangan wakil kepala sekolah bagian humas kendala ini meliputi :

> "Keragaman dan kesiapan dari pengguna SIM, yang kedua yaitu Maintenance aplikasi, maksudnya ialah tim it yang ada lebih disibukkan terhadap jobdes yang lain"[124]

[123] Wawancara dengan AM. Jumat, 13 Maret 2020. Pukul 14.32 s.d 16.00 WIB di ruang server SMA Khadijah Surabaya

[124] Wawancara dengan SHW. Selasa, 21 April 2020. Pukul 10.41 s.d 16.47 WIB melalui via video call Whatssap

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Sedangkan Kekurangan aplikasi ini dimata guru yakni:

> "Setiap aplikasi mesti ada kekurangan. SSMS ini bekerja bedasarkan finger guru/siswa sehingga setiap hari harus ada yang mengupload data tersebut sehingga kita membutuhkan petugas IT yang siap untuk mengupload data tiap hari. Yang kedua aplikasi ini bergantung pada listrik dan internet, jika ada gangguan maka data akan terganggu. Semisal jika lampu mati maka tidak bisa melakukan finger, sehingga data yang bersumber dari finger akan tercancel semua atau tidak terisi atau dianggap bonus."[125]

Untuk menghadapi kendala dan kekurangan yang dimiliki dan guna penyempurnaan yang dilakukan terus-menerus, rapat evaluasi menjadi salah satu solusi sekaligus jadi wadah dalam mengutarakan pendapat. Rapat evaluasi ini membahas mengenai SOP dan evaluasi program serta kebijakan terbaru mengenai sistem informasi manajemen di sekolah, sayangnya jadwal yang diadakan masih belum pasti atau menentu, meskipun setiap semester pasti diadakan.

E. Pembahasan

Pada bagian ini peneliti akan mendeskripsikan analisis penelitian tentang Pengembangan Sistem Informasi Manajemen Dalam rangka Inovasi Sekolah di SMA Khadijah. Data tersebut akan disajikan sesuai dengan penyajian data diatas.

1. Keadaan Sistem Informasi Manajemen di SMA Khadijah Surabaya
   a. Sistem Informasi Manajemen SMA Khadijah

      Sebelumnya mengenai pengertian Sistem Informasi Manajemen telah dibahas pada BAB II. Menurut Hanif Al Fatah sistem informasi manajemen merupakan sistem informasi yang berfungsi untuk membantu perencanaan, pengendalian dan pengambilan keputusan pada level manajemen dengan cara menyediakan resume rutin dan laporan-laporan tertentu.[126]

[125] Wawancara dengan SHG. Selasa, 21 April 2020. Pukul 16.48 s.d 17.30 WIB melalui via Video call Whatsapp
[126] Hanif Al Fatta, *Analisis & Perancangan Sistem Informasi*, hlm. 12.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Sistem Informasi manajemen yang dikenal bersifat internal dan eksternal. Internal ditujukan kepada *Stakeholder* sekolah yang bersangkutan. Sedangkan eksternal ini bersifat meluas atau ditujukan dalam rangka upload data atau informasi pada manajemen diluar sekolah baik pada level lebih tinggi contohnya Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan ataupun KEMENAG, Yayasan, dunia kerja, dan masyarakat.

Di SMA Khadijah terdapat beberapa sistem berbasis software dalam kepengurusan segala informasinya, untuk Sistem Informasi Manajemen bersifat meluas diantaranya ialah DAPODIK, SIM YTPSNU-Khadijah, SIM internal sekolah yakni Sinologi dan SSMS. Dalam Bahasan ini akan lebih difokuskan kepada Sistem Informasi Manajemen yang bersifat internal yaitu Sinologi dan SSMS untuk mendukung manajer dalam pengambilan keputusan di tingkat manajemen sekolah.

Sinologi merupakan SIM Data atau Storage (penyimpanan data Sekolah). Didalam Sinologi ini berisi data-data yang dibutuhkan sekolah. Keunikan dalam Sinologi ini terdapat DJ PRO yang merupakan Data penyimpanan Video berkapasistas besar yang dapat diakses secara online dengan batasan password dan Username, dan data DJ PRO ini dikelola oleh siswa SMA Khadijah yang tergabung dalam ekskul perfileman.

Sedangkan SSMS (*Smart School Management System*) merupakan SIM aplikatif yang dimiliki SMA Khadijah. Bedasarkan observasi yang dilakukan, pada setiap kelas terdapat mesin *finger print* yang berfungsi untuk absenbsi siswa dan guru pada jam-jam yang telah ditentukan. SSMS ini langsung terhubung pada jurnal kelas SMA Khadijah. Sehingga Guru dan Murid diwajibkan melakukan *Finger* dengan tepat waktu. Hasil dari SSMS ini akan menjadi bahan pertimbangan pihak manajemen sekolah untuk pemberlakuan Punishment. Selain itu

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

punishment untuk keterlambatan kehadiran guru atau ketidak hadiran guru akan secara otomatis jatuh kepada guru melalui sistem ini berupa pemotongan gaji yang disesuaikan dengan pelanggarannya. Laporannya dapat dilihat langsung melalui aplikasi. Oleh karena itu setiap guru memiliki ID masing-masing.

2. Inovasi Sekolah di SMA Khadijah Surabaya

Syafarudin berpendapat bahwa inovasi ialah gagasan, barang, pelayanan, dan cara-cara terbaru yang memiliki manfaat lebih untuk kehidupan manusia yang kemudian diperkenalkan kepada khalayak yang lebih luas, inovasi biasanya berhubungan dengan kreativitas manusia.[127] Rusdiana berpendapat bahwa Inovasi dalam pendidikan khususnya inovasi di sebuah lembaga sekolah itu berada pada sistem sekolah yang mencakupi komponen-komponen sistem, diantaranya adalah manajemen organisasi pusat sumber belajar, tata tertib, serta kurikulum.[128] Inovasi dilakukan guna menyelesaikan problem dalam dunia pendidikan salah satunya lembaga sekolah. Beragam inovasi telah dilakukan oleh SMA Khadijah. Dalam bidang pelayanan khususnya, hal ini dilakukan guna memberikan pelayanan prima kepada pelanggan pendidikan. Salah satunya dikarenakan beberapa konflik yang kerap terjadi pada institusi sekolah. Baik ditingkat dasar maupun menengah. Untuk menyelesaikan konflik inilah perlu adanya pemikiran dan ide kreatif, supaya masalah dapat terpecahkan dengan adil dan tidak berat sebelah.

SMA Khadijah telah melakukan perkembangan yang baik dalam bidang pelayanan administrasi, salah satunya yang dilakukan ialah pengembangan Sistem Informasi Manajemen internal sekolah yang dimiliki. Inovasi terbaru yang dilakukan oleh SMA Khadijah ialah

[127] Syafaruddin, dkk. *Inovasi Pendidikan* (Medan: Perdana Publishing, 2012), 24.
[128] Rusdiana. *Konsep Inovasi Pendidikan*. 46

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

adanya server atau aplikasi baru yang bernama SSMS (*Smart School Management System*). Melalui sejarah berkembangnya Sistem Informasi Manajemen di SMA Khadijah dapat dilihat ini merupakan hal baru yang belum pernah diterapkan sebelumnya di Sekolah ini. Sebelumnya SMA Khadijah telah memiliki sebuat server bernama Sinologi yang berfungsi sebagai data penyimpanan dengan kapasitas Tujuh Tera. Didalam Sinologi ini memuat data kurikulum, data siswa, sarana prasarana, tempat penyimpanan data kebutuhan masing-masing guru untuk mengajar, dan DJ PRO. Dan dengan adanya tuntutan perkembangan jaman diiringi beragam masalah yang muncul, SMA Khadijah memutuskan untuk melakukan inovasi berupa penambahan server baru berupa SSMS (*Smart School Management System*) guna memudahkan proses pengelolaan informasi serta terwujudnya transparansi kepada wali murid.

Bedasarkan Teori, inovasi memiliki prinsip, diantaranya ialah keharusan, larangan, dan persyaratan.[129] Jika dilihat lebih dalam inovasi sekolah berupa pengembangan Sistem Informasi Manajemen di SMA Khadijah ini telah memenuhi prinsip tersebut. Berikut akan diuraikan :

a. Keharusan

1) Inovasi harus memiliki tujuan dan tersusun secara sistematis. Bedasarkan hasil wawancara, pengembangan Sistem Informasi Manajemen berupa SSMS ini memiliki tujuan yakni: Terwujudnya transparansi antara pihak sekolah dan wali murid, kemudahan dalam akses informasi atau dokumentasi, efektivitas dan efisiensi. Tujuan ini tersusun secara sistematis dalam dokumen rahasia sekolah.

[129] Peter F Drucker, *Inovasi dan Kewirausahaan,* alih bahasa: Rusjdi Naib, MBA (Jakarta: PT Erlangga, 1996), hlm. 146.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

2) Inovasi harus bersifat perceptual dan konseptual. Kemauan Kepala Sekolah dalam melihat, bertanya, dan menganalisa inilah yang menghasilkan inovasi-inovasi di SMA Khadijah Surabaya salah satunya ialah pengembangan SIM berupa aplikasi SSMS.

3) Inovasi harus sederhana dan fokus pada peluang yang ada. Fokusnya ialah menyelesaikan konflik yang umum terjadi di lingkungan sekolah yaitu terjadinya miskomunikasi antara beberapa pihak, yang kedua ialah mewujudkan visi dan misi sekolah.

4) Dimulai dari hal kecil. SSMS dulunya berangkat dari Jurnal Kelas yang terinklud didalam Sinologi. Bedasarkan kebutuhan yang semakin meningkat maka Jurnal kelas berdiri sebagai suatu server atau aplikasi baru bernama *Smart School Management System.*

b. Larangan

1) Dilarang berlagak pintar atau sok tau. Larangan ini diwujudkan dengan adanya rapat evaluasi yang dilakukan pada setiap semester. Dalam rapat ini setiap anggota dalam memberikan pendapatnya yang kemudian ditampung dan dicarikan alternative bersama.

2) Dilarang disversivikasi. Dalam pengembangan Sistem Informasi Manajemen yang dilakukan SMA Khadijah dilakukan secara bertahap dan dikerjakan sekaligus. Karena fokus dengan tujuan merupakah hal yang utama. Untuk saat ini SMA khadijah memfokuskan pada pengembangan SSMS hingga dirasa sudah benar-benar berhasil kemudian

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

bedasarkan hasil wawancara dengan Kepala Sekolah, untuk kedepannya SMA Khadijah akan mengembangan "*One Student one card*".

c. Persyaratan

1) Inovasi merupakan sebuah karya. Sebagai kepala Sekolah, Bapak M. Ghofar S.Pd., M.Pd.I berperan sebagai innovator. Sebelum melakukan pengembangan SIM berupa SSMS ini, Kepala Sekolah SMA Khadijah telah melakukan perbincangan kepada pengembang, survey, hingga pembentukan RPL (Rencana perangkat Lunak), kemudian pembuatan dan telah melalui masa uji coba selama satu tahun. Dari sini dapat diketahui bahwa sebagai innovator, Kepala Sekolah SMA Khadijah benar-benar melakukan inovasi dengan ketekunan, ketelitian, keuletan, serta komitmen yang kuat.

2) Seorang Inovator dikatakan berhasil jika dia mampu mengetahui peluang yang ada di pasar. Kebijakan dalam pengembangan SSMS ini merujuk pada perkembangan teknologi di dunia pendidikan termasuk program Jawa Timur yaitu pemanfaatan industry 4.0 dan dengan era yang berkembang pesat ini sekolah memerlukan percepatan dalam hal informasi.

Manajemen inovasi pendidikan ialah suatu proses pengelolaan sumber daya berupa metode, praktek, objek, dan gagasan yang baru dibidang pendidikan yang bertujuan untuk menyelesaikan problem yang terjadi dan untuk mencapai tujuan pendidikan sendiri yang telah

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

ditetapkan.[130] Problem yang terjadi di SMA Khadijah sehingga memunculkan ide untuk melakukan pengembangan SIM berupa SSMS ini ialah terjadinya konflik yang sudah umum terjadi pada lembaga pendidikan, yaitu : Guru tidak masuk kelas, Keterlambatan kehadiran guru di kelas, guru jarang masuk kelas dan tiba-tiba ujian, terjadinya Miskomunikasi antara guru, siswa, dan manajemen sekolah. Beberapa cara telah dilakukan guna menyelesaikan masalah ini diantaranya penyebaran angket penilaian, namun tidak dapat memberikan solusi yang bagus. Sehingga pengembangan SSMS ini dilakukan.

Selain itu inovasi dilakukan tidak terlepas dari tujuan, visi, dan misi sekolah yang telah dibentuk. Visi yang dimiliki SMA Khadijah ialah "Terwujudnya Institusi Pendidikan Bertaraf Internasional dengan Nuansa Islam ASWAJA yang membentuk SDM santun, unggul dan kompetitif". Dan Misi SMA Khadijah point ke enam yang berbunyi "Menerapkan teknologi informasi dan komunikasi dalam proses pembelajaran dan pengelolaan sekolah", point ke empat "Menumbuhkan pribadi yang mandiri dan bertanggung jawab" sangat berpengaruh terhadap pengembangan Sistem Informasi manajemen di SMA Khadijah.

3. Pelaksanaan Pengembangan Sistem Informasi Manajemen dalam rangka inovasi sekolah.

Pengembangan Sistem Informasi manajemen dilakukan bedasarkan pusat-pusat pengambilan keputusan. Artinya Pelaksanaan pengembangan tersebut harus sesuai dengan kebutuhan serta dapat mendukung manajer dalam membuat keputusan dalam suatu lembaga. Oleh karena itu pada proses pengembangan SIM SMA Khadijah ini,

[130] Aji Sofanudin "Manajemen Inovasi Pendidikan Berorientasi Mutu Pada MI Wahid Hasyim Yogyakarta". 308.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

manajer yaitu kepala sekolah memiliki peranan aktif, dimana pada tiap tahapannya kepala sekolah harus mengikuti prosesnya.

Tahap-tahap pengembangan sistem meliputi : Tahap Perencanaan, Tahap Analisis, Tahap Perancangan atau Desain, Tahap pembangunan Fisik atau konstruksi, Tahap implementasi, dan tahap Pasca implementasi.[131] Berikut pemaparan lebih lanjut mengenai tahapan yang telah dilakukan oleh SMA Khadijah dalam proses pengembangan Sistem Informasi manajemen terbarunya ialah SSMS (*Smart School Management System*):

a. Tahap Perencanaan : pada tahap ini perencanaan dilakukan sejak tercetusnya ide pertama yang melatarbelakangi pelaksanaan pengembangan sistem. Pada tahap ini kepala sekolah bertemu dengan seorang pengembang sistem informasi, kemudian menyampaikan keluhan atau problem yang dirasakan selama ini. Hingga akhirnya tercetuslah ide pembuatan program SSMS (*Smart School Management System*).
b. Tahap Analisis : tujuan melakukan tahap analisis ini ialah untuk mengetahui peranan tekhnologi informasi yang paling sesuai dan relevan bagi lembaga dan aspek-aspek terkait yang akan berdampak pada proses desain, konstruksi, dan implementasi. Pada proses ini Kepala sekolah SMA Khadijah bersama ICT *Officer* serta tim pengembang bekerja sama untuk melakukan analisis dan menyiapkan usulan rencana sistem.
c. Tahap Perencanaan atau Desain: pada tahap ini tim pengembang bersama pihak sekolah melakukan perencanaan atau pembuatan desain untuk Server atau

[131] Dikutip dari Dominika Farah Y.F, "Tugas Sistem Informasi Manajemen-Pengembangan Sistem Informasi" *Universitas Mercu Buana* (Oktober 2019) diakses 29 Mei 2020, www.researchgate.net

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

aplikasi baru ini. Sehingga menghasilkan RPL (rencana perangkat lunak) yang telah disetujui oleh kepala sekolah.

d. Tahap pembangunan Fisik atau Konstruksi: pada tahap ini mulai dilakukan pembangunan yang disesuaikan dengan RPL (Rencana Perangkat lunak) yang telah disetujui. Proses konstruksi yang dilakukan dipantau oleh kepala sekolah supaya rencana pengembangan SSMS ini dapat berjalan secara efektif dan efisien serta untuk menghindari ketidak sesuaian dengan RPL (rencana perangkat lunak). Hingga akhirnya aplikasi SSMS ini dapat dilakukan uji coba.

e. Tahap Implementasi: pada tahap implementasi ini sekolah telah menyiapkan perangkat keras berupa mesin *finger* pada setiap kelas. Selain itu sekolah juga telah melakukan berbagai persiapan yang diperlukan untuk melakukan implementasi SSMS ini. *Training* dilakukan kepada siswa dan guru beserta sosialisasi teknis penggunaannya dan pembagian user ID pada setiap guru dan siswa. Untuk wali murid, juga dilakukan sosialisasi dan pembagian master aplikasi SSMS beserta User Id secara langsung. Hal ini dilakukan agar wali murid dapat memantau kegiatan putra-putrinya di sekolah.

f. Tahap Pasca Implementasi: setelah tahap implementasi bejalan dengan lancar, perlu adanya pemeliharaan sistem SSMS ini. Untuk itu ICT *Officer* melakukan pemeliharaan dan kepala sekolah juga melakukan pemantauan dan jika ada masalah yang timbul, maka akan diadakan rapat guna mencarikan solusi yang tepat.[132]

[132] Dikutip dari Dominika Farah Y.F, "Tugas Sistem Informasi Manajemen-Pengembangan Sistem Informasi" *Universitas Mercu Buana* (Oktober 2019) diakses 29 Mei 2020, www.researchgate.net

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Cara kerja untuk aplikasi SSMS ini ialah dengan melakukan *finger print.* Yang menjadi sasarannya ialah guru dan siswa, dimana siswa dan guru harus melakukan *finger print* sesuai dengan waktu yang telah ditentukan. Dengan melakukan *finger print* data kehadiran akan terhubung langsung pada jurnal kelas. Disini juga menjadi parameter ketuntasan belajar siswa, selain itu SSMS ini sangat membantu kepala sekolah dalam menentukan kebijakan-kebijakan sekolah.

a. Untuk Guru harus melakukan *Finger print* pada setiap kali pergantian jam pelajaran. Jika guru tidak melakukan *Finger print* , maka guru akan mendapatkan hukuman berupa pemotongan gaji. Dan jika guru tidak masuk kelas maka guru harus melakukan izin perihal ketidak hadiran disekolah. Ijin ini dapat dilakukan melalui aplikasi SSMS pada ID masing masing guru. Dengan aplikasi ini guru diharapkan memeroleh kemudahan. SMA khadijah terus melakukan perbaikan mutu atau kualitas sekolah demi terwujudnya visi dan misi sekolah.
b. Untuk siswa harus melakukan *finger print* sebanyak empat kali yaitu pada awal kehadiran siswa di kelas, pada waktu jam istirahat dimulai, pada waktu jam istirahat berakhir, serta pada saat jam KBM berakhir dan siswa dapat meninggalkan kelas.

Hasil laporan yang diterima dari aplikasi SSMS ini kemudian akan menjadi bahan pertimbangan kepala sekolah. Laporan ini ada yang bersifat harian dan laporan diakhir semester. Laporan tersebut akan menjadi parameter kepala sekolah dalam memberikan keputusan pemberian hukuman sesuai dengan aturan yang telah ditetapkan serta pembuatan kebijakan di semester berikutnya.

Sebagai penilaian, guru akan memeroleh raport berupa “Daftar Evaluasi Respon Pelanggan Tenaga Kependidikan”. Dalam Daftar

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

evaluasi ini meliputi dua unsur yang dinilai yakni aktivitas dan sasaran kompetensi. Dimana pada aktivitas dinilai daftar kehadiran guru, sedangkan pada sasaran kompetensi ada beberapa kompetensi yang harus dicapai guru. Dokumen ini bersifat rahasia, sehingga peneliti tidak dapat memaparkannya secara meluas.

4. Faktor Pendukung dan Faktor Penghambat Pengembangan Sistem informasi Manejemen

SMA Khadijah dalam pengembangan Sistem Informasi Manajemen dalam rangka inovasi sekolah ini juga memiliki beragam Faktor Pendukung, diantaranya ialah :

a. Tersedianya fasilitas Hardware yang Memadahi, dimana pada setiap kelas yang ada di SMA Khadijah telah tersedia Mesin *Finger Print*. Jika dilihat dari sini, tentunya dapat disimpulkan bahwa dalam segi pendanaan pengembangan Sistem Informasi Manajemen SMA Khadijah sangatlah mendukung.
b. Tersedianya Server Sinologi sebelum adanya SSMS. Diketahui SSMS berangkat dari Jurnal Kelas yang terinklud sebelumnya didalam Sinologi.
c. Tersedianya Tim IT yang tergonisir dengan baik. Tim IT yang terdiri dari empat personil ini telah memiliki Jobdes nya masing-masing.
d. Tersedianya Internet dalam skala Local area di SMA Khadijah. Dengan adanya internet, tentunya sangat memudahkah siswa, guru, dan seluruh *Stakeholder* sekolah.

Dalam setiap pengembangan pasti ada hambatan atau kendala, ini merupakan hal yang wajar. Kendala atau hambatan ini muncul dari berbagai pihak. Jika dikaji mendalam diantaranya kendala tersebut ialah :

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

a. Belum adanya persetujuan dari *play store* untuk keberadaan aplikasi ini. Persetujuan oleh *Play Store* harus melalui beragam tahap. Dan untuk saat ini aplikasi hanya bisa dibagikan secara langsung dari pihak sekolah kepada user.

b. Komitmen yang kurang kuat dari beberapa pihak dalam menjalankan pengembangan ataupun implementasinya. Beberapa pihak masih merasa kurang pentingnya aplikasi ini. Seandainya komitmen atau tanggung jawab semua pihak baik guru, siswa, wali murid, tim ICT, dan seluruh yang bersangkutan dengan aplikasi memiliki komitmen yang kuat, maka baik proses maupun implementasinya aplikasi ini akan sangat baik.

   Keragaman dan kesiapan dari pengguna SIM. Tidak semua pihak memiliki kesiapan dalam implementasi aplikasi ini. Pada era 4.0 semua didominasi dengan canggihnya teknologi, namun tetap saja problem ini tidak luput dari pengembangan suatu aplikasi baru.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

BAB V
PENUTUP

Pada bab V ini merupakan penutup dari skripsi yang telah ditulis oleh penulis. Bab ini terdiri atas dua sub bahasan pokok yakni kesimpulan dan saran.

A. Kesimpulan

Bedasarkan hasil penelitian dan analisis temuan-temuan tersebut pada bab IV, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Keadaan Sistem Informasi Manajemen di SMA Khadijah Surabaya sangat baik, dimana SMA Khadijah dalam kepengurusan informasi telah menerapkan sistem berbasis software dan didukung dengan hardware yang memadahi. Diantaranya DAPODIK, SIM YTPSNU-Khadijah, SIM internal sekolah yaitu Sinologi dan SSMS (*Smart School Management System*). Sinologi merupakan SIM yang berfungsi sebagai Storage Data, sedangkan SSMS (*Smart School management system*) merupakan SIM Aplikatif yang teregulasi.
2. Inovasi Sekolah di SMA Khadijah Surabaya telah dilakukan secara *Continou*. Selama ini SMA Khadijah terus melakukan inovasi guna perbaikan sistem dan mengikuti update perkembangan jaman. Diantaranya salah satu inovasi sekolah dalam bidang pelayanan administrasi pendidikan yaitu dengan adanya pengembangan SIM internal sekolah terbaru berupa SSMS (*Smart School Management System*).
3. Pelaksanaan pengembangan Sistem Informasi Manajemen dalam rangka inovasi sekolah di SMA Khadijah Surabaya telah melalui beberapa tahapan, hingga kini SSMS telah menjadi salah satu server yang sudah dapat diaplikasikan dengan baik. Hasil laporan dari SSMS ini dapat menjadi bahan dalam mengambil keputusan serta kebijakan selanjutnya kepala sekolah.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

4. Terdapat beberapa faktor pendukung meliputi: (1) Tersedianya *Hardware* yang memadahi, (2) tersedianya Server Sinologi sebelum adanya SSMS, (3) Tersedianya Tim IT yang tergonisir dengan baik, dan (4) Tersedianya *local area nerwork* atau internet dalam jangkauan lokal di SMA Khadijah. Dan faktor yang menghambat dalam pengembangan sistem informasi manajemen dalam rangka inovasi sekolah di SMA Khadijah Surabaya diantaranya (1) Belum adanya ijin aplikasi ini masuk kedalam *play store*¸ seandainya diperoleh ijin, maka akan mempermudah wali murid, guru, dan siswa dalam mengaksesnya; (2) Komitmen yang kurang kuat dari beberapa pihak dalam menjalankan pengembangan ataupun implementasinya; (3) Keragaman dan kesiapan dari pengguna SIM.

B. Saran

Akhir dari penulisan skripsi ini, penulis memberikan beberapa saran mengenai "Pengembangan Sistem Informasi Manajemen Dalam Rangka Inovasi Sekolah di SMA Khadijah Surabaya" dengan harapan agar pengembangan SIM dilakukan secara *contiou* sehingga dapat membantu kinerja kepala sekolah sebagai manajer sekolah dalam mewujudkan visi, misi sekolah dengan tetap mengikuti *update* perkembangan jaman. Berikut saran dari penulis:

1. Kepala Yayasan YTPSNU-Khadijah supaya terus memberikan motivasi kepada sekolah-sekolah dibawah naungannya untuk terus melakukan inovasi-inovasi sekolah guna menyelesaikan problem pendidikan serta terus mengikuti perkembangan jaman. Salah satunya dengan memotivasi untuk melakukan pengembangan Sistem Informasi Manajemen.
2. Kepala Sekolah SMA khadijah Surabaya melalui hasil penelitian ini dapat terus melakukan pengembangan dibidang Sistem Informasi Manajemen Khususnya, serta terus

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

melakukan perbaikan terhadap problem yang timbul diantaranya dengan diadankannya sosialisasi dan *Training* secara menyeluruh kepada staff yang bertanggung jawab dalam pengembangan SIM, guru, murid, dan wali murid guna meningkatkan kesadaran dan komitmen pentingnya pengembangan Sistem Informasi Manajemen di Sekolah.

3. Bapak dan Ibu guru dengan adanya pengembangan Sistem Informasi Manajemen berupa SSMS ini diharap lebih bersemangat untuk mengajar siswa dikelas sesuai dengan jadwal yang telah ada. Dan dengan beragam dampak positif yang ada, diharapkan Guru lebih semangat dalam menjalankan kewajibannya.
4. ICT *Officer* supaya terus melakukan *monitoring* terhadap pengembangan terbaru Sistem Informasi Manajemen, terus melakukan update data dengan tepat waktu, dan melakukan rapat rutin guna terus melakukan evaluasi dari hasil yang diperoleh dan menetapkan langkah yang akan ditempuh selanjutnya.
5. Siswa SMA Khadijah supaya meningkatkan disiplin waktu. Dengan adanya SSMS ini siswa dapat motivasi untuk meningkatkan kedisiplinannya.
6. Wali murid SMA khadijah supaya terus *update* dalam memantau putra putrinya disekolah melalui aplikasi terbaru SSMS. Dengan demikian Wali Murid ikut andil dalam pemantauan kedisiplinan serta perkembangan putra-putrinya disekolah.
7. Komite sekolah SMA Khadijah untuk terus membarikan dukungan dalam pengembangan Sistem Informasi Manajemen dalam Inovasi sekolah.
8. Peneliti, kepada peneliti diharapkan untuk mengkaji lebih banyak sumber-sumber dan referensi terkait pengembangan

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

sistem informasi manajemen dalam rangka inovasi sekolah agar hasil penelitian memuat referensi yang lebih banyak lagi. Selain itu, bedasarkan hasil penelitian ini, peneliti selanjutnya diharap dapat menindak lanjuti penelitian, kiranya penelitian mengenai perencanaan pengembangan SIM berupa "*One Student One Card*" merupakan topic yang menarik untuk diteliti

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

DAFTAR PUSTAKA

Asrohah, Hanun. *Manajemen Mutu Pendidikan*. Surabaya:UINSA Press, 2014.

Al Fatta, Hanif. *Analisis & Perancangan Sistem Informasi*. Yogyakarta: ANDI OFFSET, 2007.

Arikunto, Suharsimi. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan praktek.* Jakarta: Rineka Cipta, 2002.

Arikunto, Suharsimi *Manajemen Penelitian.* Jakarta: Rineka Cipta, 2000.

Afilia, Rina. "Penerapan Sistem Informasi Manajemen *Smartschool* dalam Meningkatkan Partisipasi Orang Tua di SMA Al Islam Krian Sidoarjo" SKRIPSI UINSA (Surabaya, 2017).

Bawani, Imam. *Metodologi Penelitian Pendidikan Islam.* Sidoarjo: Khazanah Ilmu Sidoarjo, 2016

DeLone, W.H. & McLean, E.R. "Information Systems Success: The Quest for the Dependent Variable". *Information Systems Research*. Vol. 3 no.1 (1992). Pp. 60-95. The Institute of Management Sciences (sekarang INFORMS).

Didik Agus Triwiyono dan Danny Meirawan. "IMPLEMENTASI SISTEM INFORMASI MANAJEMEN AKADEMIK BERBASIS TEKNOLOGI INFORMASI DI SEKOLAH DASAR" *Jurnal Administrasi Pendidikan.* Vil 17 No 1 (2013). 63. Akses 5 Mei 2018.

Drucker, Peter F. *Inovasi dan Kewirausahaan*. alih bahasa: Rusjdi Naib, MBA. Jakarta: Erlangga, 1996.

Darmawan, Deni dan Knkun Nur Fauzi. *Sistem Informasi Manajemen.* Bandung: Remaja Rosdakarya, 2013.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Eti, Rochaety dkk. *Sistem Informasi Manajemen Pendidikan*. Jakarta : Bumi Aksara, 2008.

Faisal, M. *Sistem Informasi Manajemen Jaringan*. Malang: UIN Malang Pers, 2008.

Honkis, "Aplikasi SIstem Informasi Manajemen Sekolah Dasar Pilar Bangsa Untuk Meningkatkan Layanan Pendidikan", *Jurnal Administrasi Pendidikan* , Vol.24 No. 2 (Oktober 2017) akses 02 Maret 2020.

Hussein, KM. *Management Information System For Higher Education*. New Mexico: OECD,1997

http://jatim.antara.news.com

http://www.timesindonesia.co.id.

Kamile Demir. "School Management Information Systems in Pimary Schools". *The Turkish Online Journal of Educational Technology – TOJET*. Volume 5, Issue 2, Article 6 (2006), hal: 33, Tersedia : http://www.tojet.net/articles/526.pdf (5 Mei 2018).

Kamus Besar Bahasa Indonesia, akses Januari 2020, http://kbbi.web.id

Kamus besar bahasa Indonesia, https://kbbi.web.id/inovasi, diakses 06 Desember 2019 pukul 18.00.

Kumorotomo, Wahyudi dan Subando Agus M. *Sistem Informasi Manajemen dalam Organisasi-organisasi Publik.*Yogyakarta: UGM Pers, 1996.

Mulyasa, E. *Menjadi Kepala Sekolah Profesional*. Bandung: Remaja Rosdakarya, 2013.

MCLeod, Raymond. terjemah oleh Hendra Teguh, *Sistem Informasi Manajemen – jilid II*. Jakarta: PT Prenhallindo, 1996.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Murhada. *Pengantar Teknologi Informasi*. Tangerang : Mitra Wacana Media, 2011.

Moleong, Lexy J. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung : Rosdakarya, 2010.

Nisa, Qonitatin. "Peningkatan Prestasi Belajar Siswa Melalui Sistem Informasi Perpustakaan Di Sekolah Menengah Atas Khadijah Surabaya", SKRIPSI UINSA (Surabaya, 2016).

Rochaety, Eti dkk. *Sistem Informasi Manajemen Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara, 2010.

Rusdiana. *Konsep Inovasi Pendidikan*. Bandung: Pustaka Setia, 2014.

Rohiat. *Manajemen Sekolah*. Bandung: refiko ADITAMA, 2010.

Rumidi, Sukandar. *Metodologi Penelitian Petunjuk praktik Untuk Peneliti Pemula*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press, 2004.

Syafaruddin dkk. *Inovasi Pendidikan-Suatu Analisis terhadap Kebijakan Baru Pendidikan*. Medan : PERDANA Publishing, 2012.

Sofanudin, Aji. "Manajemen Inovasi Pendidikan Berorientasi Mutu Pada MI Wahid Hasyim Yogyakarta", *Cendekia*, Vol.14, No. 2 (Juli- Desember, 2016) akses 10 Desember 2019.

Syafaruddin dkk. *Inovasi Pendidikan*. Medan: Perdana Publishing, 2012.

Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta, 2010.

Sugiono. *Memahami Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta, 2005.

Sholihah, Alfiyatus. "Tingkat Kepuasan Orang Tua dalam Akses Sistem Informasi Manajemen Rapot Online di SD Islam Maryam Surabaya" SKRIPSI (Surabaya, 2016).

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Tim Dosen Jurusan Administrasi Pendidikan. *Pengelolaan Pendidikan* Bandung: Jurusan Administrasi Pendidikan UPI, 2005.

Wikipedia, akses Januari 2020, https://id.m.wikipedia.org.

Y.F, Dominika Farah. "Tugas Sistem Informasi Manajemen-Pengembangan Sistem Informasi" *Universitas Mercu Buana* (Oktober 2019) diakses 29 Mei 2020, www.researchgate.net

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id